

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (P5-PPRA) UNTUK
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KARAKTER
DI MADRASAH ALIYAH AR-RISALAH**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Rizka Khoirotul Maulida

204101010040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (P5-PPRA) UNTUK
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KARAKTER
DI MADRASAH ALIYAH AR-RISALAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Rizka Khoirotul Maulida
204101010040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (P5-PPRA) UNTUK
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KARAKTER
DI MADRASAH ALIYAH AR-RISALAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Rizka Khoirotul Maulida
NIM. 204101010040



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :

Dr. Hartono M.Pd
NIP. 198609022015031001

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (P5-PPRA) UNTUK
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KARAKTER
DI MADRASAH ALIYAH AR-RISALAH**

SKRIPSI

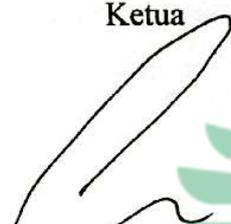
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

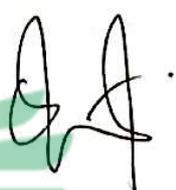
Hari: Rabu
Tanggal: 11 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

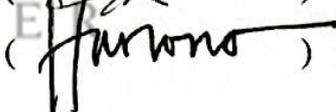
Sekretaris


Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198804012023211026


Nina Hayuningtyas, M.Pd.
NIP. 198108142014112003

Anggota :

1. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I
2. Dr. Hartono, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M. Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Artinya:

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.”

(QS. Yusuf : 87)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra'd : 11)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih*. (Bogor : Sygma Exagrafika. 2010).

PERSEMBAHAN

Saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa tulus saya persembahkan karya ini kepada :

1. Almh. Ibu Maimunah, yang telah melahirkan penulis, mungkin penulis tak mampu melihat ragamnya menemani proses penulis, tapi kasih dan sayangmu selalu ada disini bersama penulis
2. Kepada Muhammad Imam Chudlari, seseorang yang biasa penulis sebut Bapak. Terimakasih atas kepercayaan dan kesempatan yang telah diberikan untuk menempuh jenjang perkuliahan dan terimakasih untuk segala cinta, kasih sayang serta usaha dan pengorbanan yang telah engkau berikan kepada penulis
3. Kepada Ibu Fatimah yang telah menggantikan ibu kandung saya. Terimakasih engkau telah sabar membesarkan dan merawat saya dengan penuh kasih sayang, terimakasih atas do'a dan nasihat yang diberikan selama saya berproses
4. Keempat kakak penulis yang menjadi support system, motivasi utama penulis dan yang selalu memberikan semangat untuk menjadi yang lebih baik

KATA PENGANTAR

Segenap pujian dan ungkapan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga skripsi yang penulis susun dapat dituntaskan dengan lancar. Tak lupa shoawat serta salam penulis haturkan kepada nabi pamungkas anbiya yang memiliki bermacam-macam mukjizat, ialah Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapatkan Syafaatnya nantinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan mendapatkan suatu hasil yang baik tanpa adanya dorongan berupa bimbingan, bantuan, motivasi serta do'a dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M. Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahma, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
5. Dr. Hartono, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Prof. Dr Mashudi, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dari semester awal hingga akhir.

7. Segenap civitas akademik, dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Binti Marfufah, S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ar-Risalah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut
9. Segenap Dewan Guru Madrasah Aliyah Ar-Risalah, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan pelayanan kepada penulis terutama dalam penulisan skripsi

Penulis hanyalah hamba yang berlumuran dosa, namun tidak putus asa menjemput pengampunan-Nya, dengan ini penulis hanya memberikan sajian do'a dan amal, semoga rahmat dan ridho Allah SWT selalu bersama kita dan menjadikan langkah kita ibadah kepada-Nya. Penulis sadar atas keterbatasan dalam penulisan ini, karena itu kritik serta saran selalu kami terima agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Demikian kata pengantar dari kami sebagai penulis, kami harap semoga hasil karya kami dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk almamater kami dan para pembaca.

Jember, 6 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Penulis

ABSTRAK

Rizka Khoirotul Maulida, 2024. *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA) Untuk Meningkatkan Pembelajaran dan Pengembangan Karakter di Madrasah Aliyah Ar-Risalah.*

Kata Kunci: Implementasi, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin merupakan suatu hal baru dalam dunia pendidikan. Sebagai kegiatan yang tergolong baru dari kurikulum merdeka, sebagian besar guru di lembaga ini masih belum memahami apa itu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin. Hal tersebut menjadi kendala menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin.

Tujuan Penelitian skripsi ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah 2) Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Ar-Risalah, wawancara dengan koordinator P5-PPRA di madrasah tersebut dan dokumentasi terkait pelaksanaan kegiatan P5-PPRA. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini: 1) perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah melalui beberapa langkah, yaitu pembentukan tim fasilitator yang dibentuk dari beberapa guru yang mengikuti bimtek, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan yang dikatakan masih pada tahap awal, menentukan dimensi yaitu Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan kreatif, tema gaya hidup berkelanjutan dengan topik pengelolaan sampah organik dan anorganik dan alokasi waktu dimana pelaksanaan dilakukan setiap hari rabu, menyusun modul projek guru hanya membuat panduan teknis. 2) pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, yaitu mempersiapkan sumber belajar disini guru mempersiapkan terlebih dahulu mengenai alat dan bahan yang akan dibutuhkan dan pengerjaan projek dari sampah organik yaitu pupuk POC dan sampah anorganik yaitu baju,tas dll. 3) evaluasi projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah yaitu belum menggunakan instrumen yang sesuai, akan tetapi hanya melalui pengamatan selama kegiatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36

B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data	42
G. Tahap- Tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Objek Penelitian	45
B. Penyajian dan Analisis Data	48
C. Pembahasan Hasil Temuan	74
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan	17
Tabel 2.2 Tahap Kesiapan Satuan Pendidikan	33
Tabel 2.3 Contoh alur Projek Profil 1	34
Tabel 2.4 Contoh Alur Projek Profil 2	35
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai MA Ar-Risalah	48
Tabel 4.2 Jumlah Siswa MA Ar- Risalah	48
Tabel 4.3 Hasil Temuan MA Ar-Risalah	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rapat Dewan Guru MA Ar-risalah	52
Gambar 4.2 Pengarahan Siswa Memilah dan Memilih Sampah	63
Gambar 4.3 Siswa Mengikuti Sosialisasi Pembuatan Pupuk POC	64
Gambar 4.4. Hasil Siswa Membuat Baju Dari Plastik Bekas	65
Gambar 4.5 Kegiatan Bazar di MA Ar-Risalah	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Lampiran 2 Analisis Kesiapan Satuan Pendidikan

Lampiran 3 Rencana Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil

Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah

Lampiran 4 Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil

Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah

Lampiran 5 Transkrip Observasi dan Wawancara

Lampiran 6 Lampiran Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 8 Jurnal Penelitian

Lampiran 9 Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pelajar Pancasila merupakan pelajar yang sepanjang hayat berkompeten berkarakter dan berperilaku sesuai pancasila, sedangkan Rahmatan lil Alamin merupakan pelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia serta beragama secara moderat. Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang selanjutnya disebut profil pelajar, merupakan pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Profil Pelajar juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, berketakwaan, berakhlak mulia, dan moderat dalam keagamaan.¹

Pendidikan karakter di Indonesia, khususnya di lembaga pendidikan madrasah, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin menjadi sangat relevan, karena kedua konsep ini bertujuan untuk mencetak individu yang tidak hanya

¹ Pusmendik, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2021, 1–108.

pandai, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Ditinjau dari segi agama, dimensi dari profil pelajar selaras dengan tujuan pendidikan Islam. Ada beberapa pokok tujuan, yaitu : 1) meningkatkan kerohanian manusia 2) Meningkatkan kecerdasan manusia dan kemampuan berpikir, 3) Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan masyarakat, 4) Penguasaan keterampilan profesional sesuai dengan tuntutan zaman, dan 5) Memperoleh lapangan pekerjaan yang dapat digunakan untuk mencari kehidupan. Adapun ayat-ayat tentang tujuan pendidikan dapat ditemui pada beberapa ayat yaitu QS. Al Baqarah:201 yang berkaitan tentang kebaikan dunia dan akhirat

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : Dan diantara mereka yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.”

dan QS Ali Imran:102 yang berkaitan dengan Taqwa.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar benar taqwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim Serta Bagaimana sabda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam terkait anjuran Membina dan memupuk akhlak karimah yang artinya “bahwasanya aku diutus untuk menyempurnakan Akhlak Yang Mulia”. (HR. Al-Bukhari).²

Salah satu upaya mewujudkan visi dari Kemendikbud yaitu dengan menetapkan kurikulum Merdeka yang telah diluncurkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada 11 Februari 2022 secara daring.

² Muhammad Zaim, “Tujuan Pendidikan Islam Perspektif |Al-Quran Dan Hadis,” *Muslim Heritage* 4, no. 2 (2019): 239–60.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022, struktur kurikulum pada pendidikan SMA/MA dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu pembelajaran intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.³

Pembelajaran intrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan rutin yang terjadwal berdasarkan muatan pelajaran yang terstruktur. Sedangkan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kurikuler Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah titik Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target pencapaian pembelajaran tertentu sehingga tidak terkait pada konten mata pelajaran. Dalam profil pelajar pancasila terdapat enam elemen salah satunya berkebhinekaan global, sebagai pelajar di Indonesia harus menanam serta menjaga budaya yang dahulu, lokalitas budaya, serta identitas budaya. Profil pelajar Pancasila adalah karakter serta kemampuan yang harus ditanamkan dalam keseharian dan dihidupkan pada setiap siswa melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kurikuler, maupun ekstrakurikuler.⁴

Ketetapan terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA) dalam lingkungan Madrasah diatur melalui panduan yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 347 Tahun 2022 menetapkan pedoman

³ Kemendikbud Ristekdikti, "Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran," *Menpendikbudristek*, 2022, 1–112.

⁴ Rahayuningsih, F. Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177– 187.

Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Regulasi ini dirancang untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek termasuk (P5-PPRA), kurikulum ini bertujuan meningkatkan karakter, kompetensi, dan kemandirian peserta didik.

Profil pelajar Pancasila, yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menekankan pentingnya enam dimensi karakter, yakni religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, bernalar kritis, dan kreatif. Sementara itu, profil pelajar Rahmatan Lil Alamin lebih fokus pada penguatan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin, yaitu berkeadilan, saling menghormati, dan menciptakan kedamaian serta kebaikan bagi seluruh umat manusia. Dalam kerangka ini, madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan kedua profil tersebut dalam proses pendidikan sehari-hari. Namun, tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kedua profil ini cukup besar, baik dari segi pemahaman nilai, keterbatasan sumber daya, maupun keterlibatan aktif siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana kedua profil ini diterapkan di Madrasah Aliyah Ar-Risalah dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya.

Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya dalam penguatan pendidikan karakter dan diterapkan kepada siswa dalam satuan pendidikan baik dalam kegiatan budaya sekolah, intrakurikuler, proyek, dan ekstrakurikuler. Upaya dalam mengembangkan karakter siswa salah satunya dengan

mengembangkan serta menerapkan budaya sekolah yang baik di depan siswa.⁵

Secara teoritis dan konseptual, pembelajaran berbasis Projek didukung oleh teori belajar konstruktivistik. Menurut thobroni, konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya tersebut dengan bantuan fasilitasi orang lain. Sedangkan *vygotsky* mengenai konstruktivisme sosial yang dibangun memiliki pengertian bahwa belajar bagi anak dilakukan dalam interaksi dengan lingkungan sosial maupun fisik. Penemuan atau *Discovery* dalam belajar lebih mudah diperoleh dalam konteks sosial budaya seseorang.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 15 Februari 2024 di Madrasah Aliyah Ar-Risalah mendapatkan fakta bahwa madrasah tersebut merupakan madrasah yang dinaungi oleh pondok pesantren, yang terletak di Jl. Ypp Salafiyah klompangan. Madrasah Aliyah Ar-Risalah sudah menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin. Menurut Ibu Isyati Madrasah Aliyah Ar-Risalah telah menjalankan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Prosil Pelajar Rahmatan lil Alamin mulai oktober 2023 dengan mengusung Tema gaya hidup berkelanjutan.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan sekolah tersebut mengangkat topik Pengelolaan sampah organik dan anorganik.

⁵ Kepmendikbud Ristekdikti.

⁶ M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*, 2017 ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

⁷ Isyati, Diwawancara oleh peneliti, Jember 15 Februari 2024

Menurut Ibu Rahayu selaku koordinator Projek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah pelaksanaan kegiatan masih belum bisa berjalan secara maksimal, hal ini disebabkan karena memang kegiatan ini program dari Kurikulum Merdeka yang masih tergolong baru, sehingga sebagian besar guru di lembaga ini masih belum memahami sepenuhnya apa itu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil alamin, Karena kurangnya pemahaman guru terkait Projek penguatan profil pelajar Pancasila menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Salah satu kesenjangan yang signifikan pada penelitian ini yaitu terkait pemahaman guru yang masih terbatas mengenai projek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin. Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami konsep dan tujuan dari projek ini yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam pelaksanaan kegiatan.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada upaya mendalami Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA) untuk meningkatkan pembelajaran dan pengembangan karakter di Madrasah Aliyah Ar-Risalah terutama dalam konteks perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya pemahaman guru terkait program kurikulum merdeka, yang berpotensi memberikan wawasan baru tentang bagaimana mengoptimalkan program ini di Madrasah yang dibawah naungan pondok pesantren.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA) Untuk meningkatkan Pembelajaran dan Pengembangan Karakter di Madrasah Aliyah Ar-Risalah” penelitian ini perlu dilakukan karena Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin merupakan suatu hal baru dalam dunia pendidikan, dan penelitian ini perlu dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Alasan peneliti mengambil penelitian di Madrasah Aliyah Ar-Risalah karena sekolah tersebut sudah melaksanakan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin tetapi memang ada beberapa kendala yang membuat kegiatan tersebut belum bisa berjalan dengan maksimal. Untuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA), pada semester ganjil 2023/2024 sekolah telah melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan.

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Adapun fokus penelitian tersebut adalah:

1. Bagaimana perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan

Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah?

2. Bagaimana Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah?
3. Bagaimana evaluasi implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang dijelaskan, oleh karena itu harapan dari hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan pada global pendidikan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan maupun bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian di masa mendatang khususnya dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5-PPRA) Untuk meningkatkan Pembelajaran dan Pengembangan Karakter di Madrasah Aliyah Ar-Risalah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan menambah wawasan bagi peneliti khususnya mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diperlukan bisa menambah ilmu serta dapat menyampaikan kontribusi terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan membantu guru dalam mendidik nilai-nilai pancasila dan rahmatan lil alamin peserta didik agar dapat menghasilkan hasil yang lebih baik serta dapat mengevaluasi profil pelajar pancasila dan profil pelajaran matani alami yang telah diimplementasikan untuk lebih berinovasi.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada siswa mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin agar nantinya implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat diterapkan dengan baik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah menjelaskan mengenai pengertian-pengertian penting yang menjadi titik perhatian penelitian ini. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu Implementasi dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan, berikut ini masing-masing definisi dari variabel tersebut:

1. Implementasi dapat diartikan pelaksanaan di lapangan. Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan suatu rencana yang telah dilakukan secara cermat dan rinci. Terkait implementasi dalam penelitian ini adalah proses penerapan proyek untuk mencapai tujuan Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah, sehingga implementasi yang dimaksud berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan atau tidaknya tujuan.
2. Peningkatan Pembelajaran dan Pengembangan Karakter ini memiliki keterkaitan yang erat, karena keduanya saling melengkapi untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Proses pembelajaran bukan hanya untuk

mengembangkan kemampuan kognitif, tetapi juga membangun nilai-nilai moral dan karakter. Keduanya merupakan pilar penting dalam pendidikan untuk membentuk siswa yang unggul dan bermoral.

3. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA)** adalah sebuah projek pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai pancasila (ideologi dasar pancasila) dan Rahmatan lil Aalamin (konsep kebaikan dan keadilan dalam islam) di kalangan pelajar. Dengan demikian yang dimaksud dengan judul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah” adalah Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah yang berkaitan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi projek.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya penelitian yang mencari perbandingan antara beberapa penelitian untuk menemukan penemuan atau inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, di samping itu penelitian terdahulu ini membantu peneliti dapat menempatkan penelitian serta menunjukkan keaslian dari penelitian.

1. Skripsi yang ditulis oleh Nadila Putri. P, 2023, yang berjudul *“Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”*

Penelitian yang dilakukan oleh Nadila Putri berisi tentang sebuah implementasi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMAN 3 Sukoharjo yang mana implementasinya melalui pembiasaan-pembiasaan sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila seperti: sholat jamaah, shalat dhuha, membaca asmaul husna dan kegiatan pendukung seperti: pembacaan iqra'. Selain itu implementasi projek penguatan profil pancasila juga dilakukan dengan memasukkan Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran di sekolah. Adapun hasil dari penelitian ini adalah implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI melalui penerapan pembiasaan-pembiasaan sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila seperti: sholat jamaah, shalat dhuha, membaca asmaul husna dan kegiatan pendukung seperti: Iqro' Club. Selain itu metode yang ditempuh untuk

penguatan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI seperti: memasukkan Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran, pembinaan kedisiplinan siswa, guru memberikan nasehat dan teladan, dan menjelaskan kepada siswa tentang etika terhadap guru.⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Listianingsih, 2023, yang berjudul *“Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Di Sd Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.”*

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Listianingsih berisi tentang implementasi profil pelajar pancasila dalam pendidikan pancasila kelas IV di SDN 1 Baseh Kabupaten Banyumas yang telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan karakteristik Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini dilaksanakan dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan yang sesuai dengan karakteristik profil pelajar pancasila. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan karakteristik Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada kurikulum Merdeka Belajar yang dilaksanakan melalui pembiasaan-pembiasaan yang sesuai dengan karakteristik Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan secara rutin setiap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan karakter

⁸ Nadila Putri Paramudita dan Ahmad Muhammad Mustain Nasoha, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023,” 4 Juni 2023.

peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam Profil Pelajar Pancasila.⁹ Kendala yang dialami SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas adalah kurang pemahannya guru kelas dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila yang terdapat di dalam kurikulum Merdeka Belajar karena dalam pelatihan kurikulum hanya kepala sekolah dan satu perwakilan guru yang mengikuti pelatihan kurikulum Merdeka Belajar, sehingga guru yang tidak mengikuti pelatihan secara langsung belum terlalu menguasai apa itu Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran.

3. Skripsi yang ditulis oleh Dian Kartika Dewi, 2023, yang berjudul "*Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Nilai Karakter Peserta Didik Di Sdn 01 Sumamukti Way Kanan.*"

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Kartika Dewi berisi tentang implementasi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran. Implementasi profil pelajar pancasila sudah terbentuk dalam diri peserta didik di kelas IV SDN 01 Sumamukti Way Kanan. Hal ini dikarenakan berbagai elemen guru berupaya dalam membentuk nilai karakter peserta didik berdasarkan ke enam dimensi nilai pelajar pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis. Adapun hasil dari penelitian ini

⁹ Nur Listianingsih, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas," *Repository UIN SAIZU*, 2023, 1–157.

adalah nilai karakter dalam profil pelajar pancasila sudah terbentuk dalam diri peserta didik di kelas IV SDN 01 Sumamukti Way Kanan. Dalam kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas pendidik tidak hanya terfokus pada pencapaian hasil belajar peserta didiknya saja, tetapi juga berupaya dalam membentuk nilai karakter peserta didik berdasarkan ke enam dimensi nilai pelajar pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis. Pendidik juga menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan berbagai kegiatan yang harus dilakukan peserta didik sebagai upaya dalam membentuk peserta didik yang berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila.¹⁰

4. Skripsi yang ditulis oleh Vivi Aruncaya, 2023, yang berjudul *“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Ppkn Di Smk Negeri 1 Jeneponto.”*

Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Aruncaya berisi tentang Proses implementasi projek penguatan profil Pelajar Pancasila telah berjalan dengan cukup baik. Namun dalam realitanya masih menghadapi berbagai hambatan. Berkaitan dengan karakter siswa, faktor lingkungan dan kurangnya pengetahuan mengenai Pancasila. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Proses implementasi projek penguatan profil Pelajar Pancasila telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum optimal dilakukan. Proses implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila melalui mata

¹⁰ kartika Dewi Dian, “Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Nilai Karakter Peserta Didik di SDN 01 Sumamukti Way Kanan,” 29 November 2023.

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas guru Pendidikan Kewarganegaraan telah berusaha menggunakan berbagai model pengajaran. Secara umum berbagai model pengajaran yang digunakan antara lain yaitu pengajaran secara langsung. Dalam proses implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan nilai-nilai Pancasila pada kenyataannya masih menghadapi berbagai hambatan. Berkaitan dengan karakter siswa, faktor lingkungan dan kurangnya pengetahuan mengenai Pancasila.¹¹

5. Jurnal yang ditulis oleh Liya Lisnawati, 2023, yang berjudul “*Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa sekolah dasar.*”

Jurnal yang ditulis oleh Liya Lisnawati berisi tentang Analisis serta implementasi proyek penguatan profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Menunjukkan bahwa kebijakan program sekolah untuk mengembangkan Pendidikan karakter adalah realisasi dari visi dan misi sekolah, serta disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dalam kurikulum baru. Ini menunjukkan kesesuaian antara tujuan sekolah dan arahan pemerintah dalam pengembangan karakter siswa. Dilaksanakannya program proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dapat memberikan pedoman kepada setiap guru/wali kelas guna mengembangkan Pendidikan karakter pada peserta didik. Proses pelaksanaan akan berjalan maksimal apabila pihak yang bersangkutan bisa ikut andil dalam memaksimalkan

¹¹ Vivi Aruncaya, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Ppkn Di SMK Negeri 1 Jeneponto,” 2023.

strategi implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila.¹²

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Nadila Putri. P, (2023), “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode penelitian Kualitatif dan membahas mengenai Implementasi Projek Penguatan profil pelajar pancasila.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dilakukan di SMA negeri 3 Sukoharjo sedangkan penelitian ini di Madrasah Aliyah Ar-Risalah
2.	Nur Listianingsih, (2023), “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Di Sd Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode penelitian Kualitatif dan membahas mengenai Implementasi Projek Penguatan profil pelajar pancasila.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada lokasi penelitian yang mana penelitian lokasi penelitian terdahulu yaitu di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten banyumas, sedangkan penelitian ini berlokasikan di MA Ar-Risalah

¹² Liya Lisnawati, Wahyudin Wahyudin, dan Jennyta Caturiasari, “Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa sekolah dasar,” *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (16 Agustus 2023): 48–78, <https://doi.org/10.61132/SADEWA.V1I3.36>.

1	2	3	4
3.	Dian Kartika Dewi, (2023), <i>“Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Nilai Karakter Peserta Didik Di SDN 01 Sumamukti Way Kanan”</i> .	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode penelitian Kualitatif dan membahas mengenai Implementasi Proyek Penguatan profil pelajar pancasila.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dilakukan di SDN 01 Sumamukti Way Kanan sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Ar-Risalah, Penelitian sebelumnya lebih membahas tentang membentuk nilai karakter sedangkan penelitian ini lebih membahas tentang penerapan P5-PPRA di Madrasah Aliyah Ar-Risalah
4.	Vivi Aruncaya, (2023), <i>“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Ppkn Di SMK Negeri 1 Jeneponto.”</i>	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode penelitian Kualitatif dan membahas mengenai Implementasi Proyek Penguatan profil pelajar pancasila	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berlokasi di SMK Negeri 1 Jeneponto sedangkan penelitian ini di Madrasah Aliyah Ar-Risalah
5.	Liya Lisnawati, (2023), <i>“Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa sekolah dasar.”</i>	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode penelitian Kualitatif dan membahas mengenai Implementasi Proyek Penguatan profil pelajar pancasila.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berlokasi di Sekolah Dasar serta lebih membahas tentang pembentukan karakter, sedangkan penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Ar-Risalah dan lebih membahas tentang bagaimana penerapan P5-PPRA di Madrasah Aliyah Ar-Risalah

Kehadiran penelitian ini pada penelitian sebelumnya bertujuan untuk melengkapi, menambah bahan kajian, dan khazanah keilmuan dari penelitian sebelumnya. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah yaitu menggunakan jenis metode penelitian Kualitatif dan membahas mengenai Implementasi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran di sekolah sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dimana beberapa penelitian lebih menekankan pada aspek analisis serta strategi dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih pada tahap perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin.

B. Kajian Teori

1. Profil Pelajar Pancasila dan profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang selanjutnya disebut profil pelajar, merupakan pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi dalam rangka mencapai persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Profil Pelajar juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir seperti: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, ber ketakwaan, berakhlak mulia, dan moderat dalam keagamaan.

Profil pelajar memiliki rumusan kompetensi yang melingkupi fokus di dalam standar pencapaian kompetensi lulus di setiap jenjang pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai nilai luhur bangsa indonesia dan moderasi beragama

Dalam profil pelajar terdapat beberapa nilai dimensi yang menunjukkan bahwa profil pelajar tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa indonesia yang;

a. Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang meng akhlak dalam hubungannya dengan Tuhan yang maha esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Elemen kunci beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah akhlak beragama akhlak pribadi, akhlak kepada manusia akhlak kepada alam akhlak bernegara.¹³

b. Berkebhinekaan global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari

¹³ Direktorat Sekolah Dasar dan Kementerian Pendidikan, "TUNAS," n.d.

kebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya kemampuan komunikasi kultural dan berinteraksi dengan sesama dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.¹⁴

c. Bergotong royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Pelajar Indonesia memiliki kesadaran bahwa sebagai dari kelompok ia perlu terlibat bekerja sama, dan saling membantu dalam berbagai kegiatan yang bertujuan mensejahterakan dan membahagiakan masyarakat. Elemen-elemen dari gotong royong adalah kolaborasi kepedulian dan berbagi.¹⁵

d. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar Mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari Mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.¹⁶

e. Bernalar kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernara kritis adalah

¹⁴ Dasar dan Pendidikan.

¹⁵ Dasar dan Pendidikan.

¹⁶ Dasar dan Pendidikan.

memperoleh dan memproses informasi dan gagasan menganalisis dan mengevaluasi penalaran refleksi pemikiran dan proses berpikir dan mengambil keputusan.¹⁷

f. Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki Keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.¹⁸

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan Pancasila . Hal itu menunjukkan, meskipun bangsa indonesia terdiri atas berbagai suku,Ras dan agama, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, persatuan, kenegaraan dan keadilan. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran hidup bersama dengan rukun, gotong royong, harmonis, adil, makmur, sejahtera.

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkna kemampuan dan membentuk watak seta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik

¹⁷ Dasar dan Pendidikan.

¹⁸ Dasar dan Pendidikan.

agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan menjadi warga negara yang demokratis.

Seiring dengan semakin berkembangnya arus informasi dan globalisasi dalam berbagai aspek kehidupan, dikhawatirkan dapat membawa dampak negatif terhadap tatanan kehidupan bangsa yang berpijak pada Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, NKRI, dan UUD 1945.

Hal yang perlu diantisipasi adalah menjamurnya paham radikalisme atas nama agama yang mengesampingkan nilai kemanusiaan dan sikap merasa benar sendiri sering menjadi salah satu pemicu lahirnya terorisme, bahkan golongan ini sering menggunakan alat media sosial sebagai alat propaganda dan agitasi yang cenderung destruktif. Menghadapi hal tersebut, komitmen bangsa, pemahaman dan penerapan nilai pancasila dan substansi islam Rahmatan lil Alamin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus menjadi prioritas utama untuk dilestarikan antar generasi, termasuk lewat pendidikan. Dengan ini diharapkan akan semakin banyak lahir generasi bangsa yang moderat yang mampu mewujudkan kehidupan berbangsa yang harmonis, menjunjung tinggi toleransi, demokrasi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli sosial, berkeadilan, dan berkebhinekaan global.¹⁹

2. Pembelajaran Berbasis Projek

¹⁹ Pusmendik, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila."

Pembelajaran berbasis Proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dengan melibatkan kerja proyek, pembelajaran yang inovatif, dan bersifat kontekstual. Dalam pelaksanaan pembelajaran tertentu diperlukan sebuah strategi dengan tujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan.

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Proyek strategi pembelajaran berbasis Proyek tersebut terdiri atas tiga tahap utama, yaitu:

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran Proyek

Perencanaan pada tahap awal pembelajaran berbasis Proyek pada dasarnya sama seperti perencanaan pada pembelajaran pada umumnya. Akan tetapi, dikarenakan dalam pembelajaran ini yang pada akhirnya untuk mengerjakan suatu Proyek tertentu yang dengan tujuan tertentu maka bersifat lebih kompleks dan sangat penting. Tahap perencanaan harus disusun secara sistematis sehingga pelaksanaan dapat bekerja secara optimal. langkah-langkah perencanaan tersebut antara lain²⁰:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran atau Proyek
- 2) Menganalisis karakteristik peserta didik
- 3) Merumuskan strategi pembelajaran
- 4) Membuat lembar kerja (*Job sheet*)

²⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 109.

5) Merancang Kebutuhan sumber belajar

6) Merancang alat evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Projek

Setelah tahap perencanaan telah diatur dengan baik Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan titik tahap ini juga bersifat penting karena dalam tahap ini peserta didik merasakan pengalaman belajarnya. Terdapat banyak keterampilan yang dapat dipelajarinya. Agar pelaksanaan berjalan dengan baik, sudah semestinya perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya harus dilakukan serta terdapat beberapa hal lain yang perlu dilakukan titik kegiatan tersebut meliputi²¹:

- 1) Mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan
- 2) Menjelaskan tugas Projek dan gambar kerja
- 3) Mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tugas masing-masing
- 4) Mengerjakan Projek

c. Tahap Evaluasi Pembelajaran Projek

Tahap akhir yang juga penting dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran praktik atau Projek tercapai dalam hal ini dilakukan evaluasi. Tujuan dilakukan evaluasi tidak lain untuk mengetahui kemajuan peserta didik secara jelas begitupun kelemahan dalam proses pembelajaran.

3. Prinsip-prinsip Projek Penguatan profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

²¹ Made Wena.

Dalam Melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin satuan pendidikan menjalankan prinsip sebagai berikut:

a. Holistik

Holistik berarti perancangan kegiatan secara utuh dalam sebuah tema dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahaminya secara mendalam. Oleh karena itu setiap tema Projek profil yang dijalankan bukan merupakan sebuah wadah tematik yang menghimpun beragam mata pelajaran, namun lebih kepada wadah untuk meleburkan berbagai perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu di samping itu, cara pandang holistik juga mendorong kita untuk dapat melihat koneksi yang bermakna antar komponen dalam pelaksanaan Projek profil, seperti peserta didik, pendidik, satuan pendidikan, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.²²

b. Kontekstual

Kontekstual berarti upaya berdasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta didik untuk dapat menjadikan

²² Puspendik, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila."

lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari dengan bahan utama pembelajaran.²³

c. Berpusat pada peserta didik

Berpusat pada Peserta didik berarti skenario pembelajaran mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran, yang aktif mengelola proses pembelajaran secara mandiri termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik Projek sesuai minatnya. Pendidik diharapkan dapat mengurangi peran sebagai aktor utama kegiatan belajar mengajar yang menjelaskan banyak materi dan memberikan banyak instruksi titik sebaliknya guru hendak menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk menyelidiki sendiri berbagai topik dengan dorongan yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuannya.²⁴

d. Eksploratif

Prinsip eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik struktur maupun bebas titik Projek penguatan profil belajar Pancasila tidak berada dalam struktur intrakurikuler yang terkait dengan berbagai skema formal pengaturan mata peserta didik oleh karenanya Projek profil ini memiliki area eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi peserta didik, alokasi waktu, dan Penyesuaian dengan tujuan pembelajaran titik namun demikian, diharapkan pada perencanaan dan

²³ Puspendik.

²⁴ Puspendik.

pelaksanaannya, pendidik tetap dapat merancang kegiatan proyek profil secara sistematis dan struktur agar dapat mempermudah pelaksanaannya. Prinsip eksploratif juga diharapkan dapat mendorong peran proyek penguatan profil belajar Pancasila untuk menggenapkan dan menguatkan kemampuan yang sudah peserta didik dapatkan dalam peserta didikan intrakurikuler.²⁵

e. Kebersamaan

Prinsip Kebersamaan berkaitan dengan seluruh kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif oleh warga Madrasah dengan bergotong-royong dan saling bekerja sama.²⁶

f. Keberagaman

Prinsip keberagaman berkaitan dengan seluruh kegiatan di Madrasah dilaksanakan dengan tetap menghargai perbedaan, kreativitas Inovasi, dan kearifan lokal secara inklusif dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁷

g. Kemandirian

Prinsip ini berkaitan dengan seluruh kegiatan di Madrasah merupakan prakarsa dari, oleh dan untuk warga madrasah.²⁸

h. Kebermanfaatan

Prinsip ini berkaitan dengan berarti kegiatan di Madrasah harus berdampak positif bagi peserta didik Madrasah dan masyarakat

²⁵ Puspendik.

²⁶ Puspendik.

²⁷ Puspendik.

²⁸ Puspendik.

i. Religius

Prinsip religius berkaitan dengan seluruh kegiatan di Madrasah dilakukan dalam konteks pengabdian kepada Allah SWT.²⁹

4. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin memberikan ruang bagi seluruh anggota komunitas satuan pendidikan untuk mempraktikkan dan mengamalkan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin, baik bagi satuan pendidikan, pendidik, maupun bagi peserta didik.³⁰

a. Bagi Satuan Pendidikan

- 1) Menjadikan satuan pendidikan berkontribusi terhadap lingkungan dan komunitas sekitarnya.
- 2) Menjadikan satuan pendidikan terbuka bagi peran serta masyarakat dalam mengembangkan masyarakat.

b. Bagi Pendidik

- 1) Mengembangkan potensi sebagai pendidik yang terbuka berkolaborasi dengan pendidik mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.
- 2) Mengembangkan potensi sebagai periset dan mengembangkan pembelajaran.
- 3) Berkontribusi aktif dalam memperkuat pendidikan karakter

²⁹ Puspendik.

³⁰ Puspendik.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Memberi ruang Peserta didik Membangun Potensi, kompetensi, dan memperkuat karakter profil pelajar.
- 2) Memberi pengalaman nyata untuk membentuk kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas sekitarnya.

5. Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Untuk mengimplementasikan kebijakan publik, ada dua pilihan langkah yang ada, yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk program atau melalui formulasi kebijakan derivat atau turunan dari kebijakan publik tersebut. Rangkaian implementasi kebijakan dapat diamati dengan jelas yaitu mulai dari program, ke proyek dan ke kegiatan. Kebijakan diturunkan menjadi Proyek-Proyek, dan akhirnya terwujud pada kegiatan-kegiatan, baik yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat maupun kerjasama pemerintah dan masyarakat.

Implementasi Kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn dalam buku Budi Winarno, 2008. Mendefinisikan kebijakan publik sebagai tindakan-tindakan dalam keputusan sebelumnya. Tindakan-tindakan ini mencakup usaha-usaha untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh keputusan-keputusan kebijakan yang dilakukan oleh organisasi publik yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang

ditetapkan.³¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan tidak akan dimulai sebelum tujuan-tujuan dan saran-saran yang ditetapkan atau diidentifikasi oleh keputusan-keputusan kebijakan. Jadi implementasi merupakan suatu proses kebijakan yang dilakukan oleh berbagai faktor sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran kebijakan itu sendiri.

6. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah dipersiapkan dan disusun secara matang dan rinci dengan tujuan mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran berbasis Projek ini banyak memberikan ruang Merdeka bagi peserta didik maupun pendidik. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai suatu tujuan.³²

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan jika implementasi adalah pelaksanaan aktivitas yang sudah direncanakan dengan matang yang merupakan bentuk suatu tindakan dan aksi nyata untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat beberapa alur dalam pelaksanaan projek

³¹ Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori & Proses* (Jakarta: Pt. Buku Kita, 2008), 146-147.

³² “Urdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Jakarta: Grasindo, 2002, Hlm. 70 Ibid 71 | PDF,” diakses 25 Oktober 2024, <https://id.scribd.com/document/596898024/1>.

penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

1) Membentuk Tim Fasilitator

Kepala satuan pendidikan menyusun tim fasilitator projek. Tim fasilitator projek terdiri dari sejumlah pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan, mengevaluasi projek profil. Tim ini dibentuk dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan dan koordinator projek profil.³³

2) Mengidentifikasi Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan

Kepala satuan pendidikan bersama tim fasilitator merefleksikan dan menentukan tingkat kesiapan satuan pendidikan. Mengidentifikasi awal kesiapan satuan pendidikan, Pengidentifikasi ini didasarkan pada kemampuan satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis Projek (*Projek based learning*). Dalam hal ini, satuan pendidikan melakukan refleksi awal mengenai penguasaan terhadap pembelajaran berbasis Projek untuk mengidentifikasi kesiapan awal dalam menjalankan Projek penguatan profil pelajar Pancasila.

³³ Puspendik, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila."

Tabel 2.2
Tahap Kesiapan Satuan Pendidikan.³⁴

Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Lanjutan
Satuan pendidikan belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. Proses pembelajaran berbasis proyek baru diketahui pendidik. Satuan pendidikan menjalankan proyek secara internal (tidak melibatkan pihak luar).	Satuan pendidikan sudah memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran berbasis proyek. Konsep pembelajaran sudah dipahami sebagian pendidik. Satuan pendidikan mulai melibatkan pihak luar untuk membantu salah satu aktivitas proyek.	Pembelajaran berbasis proyek sudah menjadi kebiasaan satuan pendidikan. Konsep pembelajaran berbasis proyek sudah dipahami semua pendidik. Satuan pendidikan sudah menjalin kerjasama dengan pihak mitra di luar satuan pendidikan agar dampak proyek dapat diperluas secara berkelanjutan.

- 3) Merancang Dimensi, Tema, dan Alokasi Waktu proyek penguatan profil Pelajar Pancasila

Tim fasilitator menentukan fokus dimensi profil pelajar

Pancasila dan profil pelajaran materiil alamin dan tema Project serta

merancang jumlah Project beserta alokasi waktunya. Dimensi dan

tema dipilih berdasarkan kondisi dan kebutuhan sekolah.³⁵

- 4) Menyusun Modul Proyek

Tim fasilitator menyusun modul Proyek sesuai tingkat kesiapan

satuan pendidikan dengan tahap umum: menentukan sub-elemen

(tujuan proyek) mengembangkan topik, alur, dan durasi Project, serta

mengembangkan aktivitas dan asesmen Proyek. Modul Proyek

³⁴ Puspendik.

³⁵ Puspendik.

penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajaran merupakan dokumen yang berisi tujuan langkah-langkah media pembelajaran dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan Proyek Penguatan profil pelajar pancasila.³⁶

5) Merancang Strategi Pelaporan Hasil Proyek

Tim fasilitator merencanakan strategi pengolahan dan pelaporan hasil Proyek. Pelaporan penguatan profil pelajar Pancasila berbeda dengan pelaporan kegiatan intrakurikuler.³⁷

b. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

Terdapat beberapa contoh alur pelaksanaan proyek, antara lain:

Contoh 1:

Tabel 2.3
Contoh Alur Proyek Profil³⁸

Pengenalan	Mengenali dan membangun kesadaran Peserta didik terhadap tema yang dipelajari
Kontekstual	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan
Aksi	Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata
Refleksi	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi
Tindak Lanjut	Menyusun langkah strategi

³⁶ Puspendik.

³⁷ Puspendik.

³⁸ Puspendik.

Contoh 2:

Tabel 2.4
Contoh Alur Projek Profil³⁹

Temukan	Menggali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim
Bayangkan	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan
Lakukan	Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata
Bagikan	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi

- c. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

Dalam kegiatan ini ada beberapa yang harus dilakukan yaitu dengan mengoleksi dan mengolah hasil asesmen dan membuat rapor Projek penguatan profil pelajar Pancasila. Yang dimaksud mengoleksi dalam hal ini adalah mengumpulkan dokumentasi kegiatan Projek penguatan profil seperti jurnal pendidik dan portofolio peserta didik.

Dalam pengolahan hasil asesmen, tim fasilitator dapat mengembangkan beragam strategi dengan menggunakan bentuk dan instrumen asesmen yang bervariasi. Tujuan dari pengolahan hasil asesmen ini adalah untuk menentukan pencapaian peserta didik secara menyeluruh.

³⁹ Puspendik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut dipilih dengan pertimbangan jika penelitian meneliti fenomena terkait implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah yang di mana bahan penelitian tidak berbicara tentang angka tetapi menekankan pada makna penalaran, definisi suatu situasi tertentu serta data bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif juga berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁰ Dalam penelitian kualitatif berorientasi pada fenomena yang bersifat alami, mendasar dan tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Peneliti menggunakan kualitatif deskriptif karena penelitian ini peneliti berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena atau peristiwa yang terjadi. Pada konteks ini, fenomena atau peristiwa yang peneliti gambarkan adalah Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016.

B. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Ar-Risalah yang terletak di Jl. Ypp Salafiyah Kec. Ajung, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur dengan alasan karena telah menerapkan Kurikulum merdeka dan melaksanakan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin.

C. Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yang memiliki informasi mengenai variabel dan permasalahan yang diteliti. Adapun subjek atau informan yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini yakni:

1. Bapak kepala Madrasah Aliyah Ar-Risalah. yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data profil sekolah.
2. Tim Guru Madrasah Aliyah AR-Risalah yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data terkait Perencanaan, Pelaksanaan, evaluasi kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil di Madrasah Aliyah Ar-Risalah.
3. Siswa yang peneliti tetapkan sebagai informan memperoleh data terkait Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dipergunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengungkap data-data

mengenai Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin.

1. Observasi

Observasi suatu kegiatan dimana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Hasil observasi adalah informasi tentang tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan⁴¹.

Adapun data yang diperoleh dari observasi, yaitu:

- a. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin
- b. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin
- c. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informan atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya terkait suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁴² Wawancara dilakukan peneliti dengan

⁴¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya Offset 2014), 170.

⁴² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2007), 372.

mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan guna memperoleh data terkait Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin. Wawancara tersebut berkaitan dengan:

- a. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin
- b. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin
- c. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah dilalui. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, gambar, ataupun foto.⁴³

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengambil data yang berkaitan tentang penelitian implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin, modul atau buku panduan projek, lembar kerja, foto atau video kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan projek penguatan profi pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin.

⁴³ Muri Yusuf, 391.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Tetapi analisis data pada penelitian kualitatif fokus pada prosedur di lapangan sekaligus pengambilan data.⁴⁴

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu model Miles and Huberman, yakni analisis data penelitian kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara konsisten hingga selesai yang nantinya datanya sudah jenuh.⁴⁵

Langkah-langkah analisis data menurut Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Pada tahap ini peneliti melakukan proses memilih, menentukan, menyederhanakan, membuat abstraksi, dan mengubah data aksi dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara dokumen-dokumen

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), 320

⁴⁵ Sugiyono, 321

serta materi-materi realitas lainnya.⁴⁶ Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti terkait implementasi Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melalui proses reduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dengan tujuan mencapai visualisasi yang lebih jelas. Penyajian data dapat berupa tabel sederhana dengan format terstruktur, grafik, diagram, piktogram, dan bentuk visual lainnya. Penyajian data dilakukan untuk mendapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan titik pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan

3. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat profesional dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data

⁴⁶ Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", *Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No. 1, (2017), 42, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/2365/1505>

berikutnya. Namun, apabila bukti yang ditemukan valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan yang dihasilkan dapat dianggap kredibel.⁴⁷ Pada tahap ini, setelah menyajikan data terkait pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh para partisipan dan telah melalui berbagai tahapan untuk analisis data.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti perlu diproses lebih cermat kembali agar tidak menyimpang dari objek penelitian, oleh karena itu dilakukan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi metode (triangulasi metodologis). Triangulasi metode melibatkan pemeriksaan data menggunakan teknik yang berbeda melalui sumber data yang sama. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Apabila ketiga teknik yang digunakan dalam menguji kredibilitas menghasilkan data yang berbeda, peneliti dapat berdiskusi dengan sumber data untuk memastikan kebenaran data atau mempertimbangkan bahwa mungkin semua data tersebut memiliki kebenaran, mengingat sumber data dapat memiliki perspektif yang berbeda. Peneliti melakukan pengecekan pada informasi yang berasal dari hasil wawancara dengan data hasil observasi

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), 321.

dan dokumentasi.

G. Tahap - Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap Pra penelitian merupakan tahap awal agar mendapatkan sebuah gambaran kondisi di sana gambaran dalam latar belakang penelitian berdasarkan keadaan yang nyata titik dimana pertama yang harus dilakukan sebelum terjun ke lapangan, mengurus administrasi surat izin penelitian, dan mempersiapkan hal yang diperlukan Sebelum melakukan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Penelitian

Dalam tahap ini di mana peneliti sudah terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian serta mengamati aktivitas atau kegiatan yang ada di sana Dengan memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data berupa dokumentasi yang diperlukan, dan lain-lain. Peneliti melakukan wawancara secara langsung pada informan yang sudah dipilih oleh peneliti dalam pengumpulan data, kemudian peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan projek penguatan profil belajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin dan peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus mengenai kegiatan projek tersebut setelah mendapat data peneliti menganalisis data dan peristiwa yang terjadi di lapangan kemudian ditulis berdasarkan keadaan yang nyata

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian berdasarkan tahap-tahap di atas Setelah semua didapat dan dianalisis hasil observasi wawancara dan dokumentasi serta informasi lainnya, peneliti mencantumkan data-data tersebut di dalam laporan skripsi secara detail sesuai hasil di lapangan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah AR-Risalah. Untuk spesifiknya akan dipaparkan profil sekolah sebagai berikut,

1. Profil Sekolah

- 
- | | |
|------------------------|---|
| a. Nama sekolah | : MAS AR RISALAH |
| b. NPSN | : 20580262 |
| c. Alamat | : Jl. Ponpes Salafiyah Curahkates
Klompangan Ajung |
| d. Kode Pos | : 68175 |
| e. Kelurahan | : Klompangan |
| f. Kecamatan | : Ajung |
| g. Kabupaten | : Jember |
| h. Provinsi | : Jawa Timur |
| i. Status Sekolah | : Swasta |
| j. Nama Kepala Sekolah | : Binti Maspupah, S.Pd.I. |
| k. Jenjang Pendidikan | : MA/Madrasah Aliyah |
| l. Akreditasi | : B |

2. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

“Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa.”

2. Misi

- Menerapkan keteladanan moral bagi siswa-siswi
- Siswa mampu menerapkan gaya disiplin di lingkungan madrasah
- Memberikan peringatan/ menasehati siswa-siswi yang menyimpang dari pembelajaran akhlak

3. Sejarah Berdirinya sekolah

Pondok pesantren ini didirikan oleh KH. Moh Najib. S. Ag. Beliau adalah menantu dari KH. Mahfud Syafi'i bin KH. Khotib Abdul Karim (Pendiri Pondok Pesantren Salafiyah Curahkates). Kyai Najib menikah dengan Nyai Hj. Munawaroh, putri ke 5 dari pasangan KH. Mahfud Syafi'i (w. 2012) dengan Nyai Hj. Salamah. Dari pernikahannya ini, kyai Najib dikaruniai 4 orang anak, yakni Mas'ud Zidni, Abdullah Hamdani, Robet Qulubana dan Andro Meda Ulin Nuha. Mas'ud Zidni, putra sulung Kyai Najib yang sudah berkeluarga, sejak akhir tahun 2017 memimpin Pondok Pesantren "Ar Risalah", yang merupakan cabang dari pondok pesantren di bawah asuhan Kyai Najib. Meski demikian, ia masih tetap aktif membantu mengurus dan mengajar di lembaga-lembaga formal yang ada di pondok pesantren ayahnya ini. (Observasi, wawancara dengan Anis salah seorang santri putri pondok pesantren ini).

Adapun latar belakang didirikannya Yayasan Pondok Pesantren Ar-Risalah Curahkates ini, sebagaimana yang diutarakan oleh Kyai Najib pada Senin, 28 Januari 2019 "selain inisiatif dari masyarakat yang ingin

anaknyanya juga bisa menikmati mempelajari pendidikan umum karena tuntutan perkembangan zaman, juga karena Pondok Pesantren Salafiyah yang didirikan oleh KH. Khotib Abdul Karim tidak mau membuka lembaga formal (masih tetap mempertahankan keaslian salafnya, hanya fokus pada pendidikan ilmu agama dengan sistem tradisional)". Oleh karena itu, maka dibukalah lembaga pendidikan formal dengan fasilitas seadanya di kediaman Kyai Najib beserta keluarganya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Lambat-laun karena mulai banyak yang berminat masuk ke lembaga formal tersebut dan respon masyarakat sekitar juga baik, maka kemudian didirikanlah pondok pesantren baru dengan nama "Pondok Pesantren Ar-Risalah", untuk menampung siswa yang ingin menetap di pondok pesantren dan mempermudah siswa yang tempat tinggalnya jauh. Pada tanggal 22 Desember 1995 pondok pesantren ini baru mendapatkan akta notaris yayasan pondok pesantren, sehingga kini pondok pesantren tersebut dikenal dengan nama "Yayasan Pondok Pesantren Ar-Risalah Curahkates Klompangan Ajung Jember".

Adapun lembaga formal yang pertama kali dibuka, yakni lembaga setingkat SLTP (Sekolah Lanjutan Pertama) berupa madrasah tsanawiyah (MTs) pada tahun 1994, yang kemudian ditempuh selama 3 tahun dan disetarakan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Seiring perkembangannya, pada tahun 2005 dibuka pula madrasah aliyah (MA)

setingkat SLTA (Sekolah Menengah Atas), yang juga ditempuh dalam 3 tahun dengan satu jurusan yakni jurusan IPS.

4. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Pegawai MA Ar-Risalah

No	Guru dan Pegawai	Jumlah
1	Guru IPS	4
2	Guru Bahasa	3
3	Guru Agama	7
4	Guru Olahraga	1
5	Guru Matematika	3
6	Guru Bimbingan Konseling (BK)	1
7	Karyawan	3
	Jumlah Guru dan Pegawai	22

5. Keadaan Peserta Didik

Berikut ini peneliti cantumkan susunan jumlah siswa di MA Ar-Risalah Curah Kates Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 berdasarkan kelas,

Tabel 4.2
Jumlah Siswa MA Ar-Risalah

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	X	2	37
2	XI	2	23
3	XII	2	29
	Jumlah		

Berikut ini peneliti paparkan nama-nama siswa kelas X dengan jumlah selaku subjek pada penelitian ini:

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian perlu disajikan data karena data merupakan bukti bahwa seseorang benar-benar melakukan penelitian, melihat, merasakan dan

menelaah secara langsung situasi objek yang diteliti, melakukan wawancara dengan beberapa informan dalam meraih data, hingga memperoleh berbagai dokumen-dokumen pendukung. Hal ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang peneliti tetapkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Ketika data telah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis yang mana hasil wawancara diperkuat dari berbagai informan, didukung dengan hasil observasi dan juga dengan berbagai dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diuraikan data-data yang ditemukan kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian terkait Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah sebagai berikut,

1. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah AR-RISALAH

Dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin pastinya ada sebuah perencanaan agar nantinya projek penguatan profil pancasila di sekolah dapat berjalan dengan maksimal, Perencanaan merupakan salah satu tahap yang pertama harus dilakukan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan perencanaan dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan optimal. Begitu juga di MA Ar-Risalah yang mana sebelum kegiatan ini dijalankan para guru mempersiapkan terlebih

dahulu secara matang mengenai konsep dari proyek ini. Guru juga memiliki keleluasaan untuk memilih perangkat ajar dan terdapat proyek yang diperuntukkan menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila yang dikembangkan dengan tema-tema tertentu oleh pemerintah, hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Binti Maspupah selaku kepala MA Ar-Risalah yang mengatakan bahwa

“Mengenai perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* di sekolah ini kami memulai dengan melihat materi yang bisa dikaitkan dengan tema lalu kami komunikasikan terlebih dahulu mbak, kepada guru yang terkait mengenai proyek apa yang cocok dalam kegiatan ini yang mana tujuannya adalah agar kita mengetahui apa sih proyek yang cocok bagi siswa-siswi sekolah ini dan apa hasil berkelanjutan yang akan mereka dapatkan.”⁴⁸

Perencanaan yang matang dan baik dibutuhkan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Binti Maspupah selaku kepala sekolah, mengatakan bahwa,

“Sebelum memulai proses belajar mengajar, semua guru di sekolah ini juga diwajibkan untuk merancang perencanaan pembelajaran yang biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Adanya perencanaan pembelajaran ini bertujuan untuk mempermudah guru nantinya pada saat melaksanakan pembelajaran yang sesuai. Karena sejatinya Pembelajaran itu terencana, kemudian terorganisir dengan bagus, terlaksana, kemudian terevaluasi. Jadi kemudian seperti yang lain, setiap guru harus ada perencanaan, kemudian ada pelaksanaan, lalu ada evaluasi.”⁴⁹

⁴⁸ Ibu Binti Maspupah, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

⁴⁹ Ibu Binti Maspupah, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

Untuk memperoleh data tentang perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di MA Ar-Risalah Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar pancasila

Tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar pancasila di MA Ar-Risalah adalah guru yang mengikuti diklat seperti yang disampaikan oleh Ibu Binti Maspupah selaku Kepala MA Ar-Risalah, sebagai berikut:

“Tim fasilitator ya, jadi yang menjadi tim fasilitator itu guru-guru yang mengikuti kegiatan bimtek mbak. Fasilitator itu kemudian yang mendiklat guru-guru kita. Kemudian guru-guru kita yang ikut menjadi perwakilan diklat atau bimtek tadi yang menjadi fasilitator di sekolah.”⁵⁰

Ibu Isyati selaku waka kurikulum MA Ar-Risalah mengenai tim fasilitator disesuaikan dengan kondisi sekolah, tim terdiri dari guru kelas, guru agama dan guru pendamping dari masing-masing kelas. Ibu Isyati menyampaikan sebagai berikut

“Nah ini biasanya kita ada rapat bulanan mbak, rapat bulanan tersebut diagendakan pada rabu pahing. Pada saat akan diadakannya Proyek P5PPRA, guru yang mengikuti diklat tersebut memberikan pemahaman terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin kepada guru-guru lainnya, lalu kita menentukan tim fasilitatornya”⁵¹

⁵⁰ Ibu Binti Maspupah, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

⁵¹ Ibu Isyati, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024



Gambar 4.1
Rapat Dewan Guru MA Ar-risalah⁵²

Hasil wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar pancasila di MA Ar-Risalah benar sudah terbentuk terlihat pada setiap kegiatan proyek dalam setiap tim semua anggota tim yang terdiri dari wali kelas, guru agama, dan guru pendamping saling bekerja sama mulai dari mengkondisikan peserta didik, mempersiapkan bahan dan alat, hingga dalam pelaksanaan proyek yang telah disepakati.

b. Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

Untuk mendapatkan data mengenai tingkat kesiapan satuan pendidikan, peneliti melakukan wawancara dengan kepala MA Ar-Risalah, Ibu Binti Maspupah dapat peneliti simpulkan jika tidak semua guru sudah memahami tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin. Hal tersebut juga

⁵² Madrasah Aliyah Ar-Risalah, “Rapat Dewan Guru MA Ar-Risalah”

disampaikan oleh Isyati selaku waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa,

“Jadi mayoritas guru memang tidak ada yang tau mengenai apa itu P5-PPRA, ya sudah kita jelaskan pada tiap guru, jadi kita adakan pertemuan di dalamnya kami jelaskan ini ada program P5-PPRA, isinya gini, temanya gini, dan konsepnya seperti ini sehingga nanti para guru tahu dan sudah siap ketika kegiatan tersebut dilaksanakan.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Binti Maspupah dan Ibu Isyati serta dikuatkan dengan Observasi terkait tahap kesiapan satuan pendidikan pada tahap awal, hal ini dapat diketahui dimana satuan pendidikan belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin.

- c. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Tahapan selanjutnya adalah sekolah menentukan tema. Tema tersebut dirancang dan dikemas dalam pembelajaran proyek untuk penguatan profil pelajar Pancasila. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rahayu, beliau mengatakan bahwa,

“Untuk tema yang diangkat pada semester ganjil tahun lalu itu Gaya Hidup Berkelanjutan mbak, dimana topik yang diangkat yaitu pengelolaan sampah organik dan anorganik, yang mana dimensi pada tema ini yaitu Beriman, bertaqwa kepada Tuhan

⁵³ Ibu Isyati, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

Yang Maha Esa mbak dan Kreatif, kegiatan tersebut dilaksanakan di TPA Pakusari.”⁵⁴

Ketika peneliti bertanya lebih lanjut mengenai konsep dari topik pengelolaan sampah organik dan anorganik beliau mengatakan bahwa,

“untuk konsep kegiatannya sendiri begini mbak, pengelolaan sampah organik ini siswa nantinya kami arahkan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi bagaimana cara pembuatan pupuk POC di TPA Pakusari, sedangkan untuk sampah anorganik nanti para siswa kami arahkan untuk membuat kerajinan dari bahan-bahan bekas tersebut.”

Sedangkan mengenai tujuan pemilihan tema tersebut, beliau mengatakan bahwa:

“Dengan mengangkat tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dan mengacu kepada Profil Pelajar Pancasila, proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini ditujukan untuk membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar serta mampu mengelola sampah organik & anorganik.”

Peneliti melanjutkan pertanyaan mengenai alokasi waktu

“Alokasi waktu kegiatan P5 ini kami menaruh di hari rabu mbak, mulai dari kami (dewan guru) rapat, sosialisasi kepada siswa, pelaksanaan di TPA dan pelaksanaan di sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahayu selaku Koordinator P5-PPRA, peneliti dapat mengetahui bahwa tema yang diangkat dalam kegiatan P5-PPRA di sekolah tersebut adalah tema gaya hidup berkelanjutan yang mana kegiatannya akan dilangsungkan

⁵⁴ Ibu Rahayu, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

di TPA Pakusari dengan topik pengelolaan sampah organik dan anorganik, alokasi waktu P5-PPRA dilaksanakan pada setiap hari rabu.

d. Menyusun modul projek

Modul yang digunakan pada kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila di MA Ar-Risalah saat ini masih menggunakan modul dari pemerintah, sekolah belum membuat modul projek sendiri. Namun guru tetap membuat pedoman projek, seperti yang disampaikan oleh Ibu Rahayu, sebagai berikut,

“Untuk modul kita masih belum buat sendiri mbak. kita mengacu dari pemerintah, tapi dari situ kita modifikasi. Kalau untuk tahun sekarang kita masih pakai dari pemerintah, tapi kalau melihat dari pemerintah itu masih belum relevan jadi kita sesuaikan dengan disini, sesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan gurunya. Jadi setelah ditentukan topiknya apa, mau buat apa itu wali kelas buat ya panduannya itu tapi ya hanya memuat tema apa, bahan dan alat yang dibutuhkan, sama langkah atau cara pembuatannya. Jadi tidak selengkap modul.”⁵⁵
Senada dengan Ibu Isyati juga memberikan keterangan terkait

modul, bahwa:

“Untuk modul kita belum buat sendiri memang, jadi bisa dikatakan kita belum ada modul. Ya kita cari referensi dari modul pemerintah itu, namun pelaksanaannya tidak sama, kita sesuaikan dengan kondisi disini. Kita buatnya panduan yang sesuai dengan modul yang sesuai, ya sebenarnya kan untuk modul ini juga nggak ada aturan yang paten modul ini harus seperti ini, atau seperti apa, jadi bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sih mbak, memang kan tidak ada aturan bentuk modul harus seperti apa. Kalau yang dari pemerintah itu kan hanya sekedar contoh dan arahan agar dibuat sama seperti itu bagus, kalau tidak sama ya tidak apa-apa bisa disesuaikan dengan kebutuhan tiap sekolah yang ada. Jadi kita kalau

⁵⁵ Ibu Rahayu, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

panduan hanya kita cantumkan tema nya apa, bahan dan alatnya yang diperlukan sama langkah-langkahnya itu bagaimana.”⁵⁶

Dokumen terkait panduan projek profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin terlampir

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahayu dan Ibu Isyati dikuatkan dengan observasi dapat peneliti simpulkan jika sekolah belum membuat modul projek penguatan profil pelajar pancasila sendiri, guru hanya membuat panduan teknis yang meliputi tema, keterangan alat dan bahan yang diperlukan dan juga langkah pembuatan projek.

e. Merancang Strategi Pelaporan Hasil Projek

Pada langkah ini merancang strategi pelaporan hasil projek masih menjadi pekerjaan rumah bagi tim fasilitator projek, hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ibu Khoirin Nisa’ yang mengatakan bahwa:

“Terkait evaluasinya, tentang pelaksanaan P5-PPRA ini, lebih ke pengamatan sih mbak, jadi dipengamatan itu kita bagi beberapa kategori. Kalau di P5-PPRA itu kan ada kategori yang pertama sangat berkembang, kemudian berkembang sangat baik, kemudian ada mulai berkembang, dan terakhir itu ada belum berkembang. Jadi dari penilaian-penilaian itu, kita amati, atau kita observasi, ketika melaksanakan P5-PPRA itu sendiri, mana anak-anak yang sudah melakukan projek itu, dan mana ana-anak yang belum bisa dalam mengikuti beberapa projek yang kita lakukan. Jadi evaluasinya lebih pada pengamatan, untuk instrumen asesmen Diagnostik, formatif dan sumatif itu

⁵⁶ Ibu Isyati, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

kami masih belum ada mbak, dan kami mengisi rapor itu sesuai pengamatan yang kami dapat mbak.”⁵⁷

Bapak Samsul Arifin selaku satu tim fasilitator di kelas sepuluh juga menerangkan hal serupa, jika evaluasi masih dibantu dengan dokumentasi dan Observasi selama pembelajaran namun masih belum ada asesmen yang dipersiapkan, berikut keterangannya

“Jadi nanti mungkin kita akan adakan evaluasinya diakhir projek mbak, di akhir tema, misal apa namanya kan tema gaya hidup berkelanjutan, soalnya kan ini juga nanti pastinya dibutuhkan waktu pengisian rapor, soalnya pengisian rapor itu kan tidak hanya dari keaktifannya anak-anak tapi juga dari apa namanya anak-anak itu rajin masuk atau tidak, kadang ada beberapa anak-anak yang jarang masuk jadi itu juga bisa pengurangan poin dalam penilaian. Kalau untuk saya sendiri karena ini sifatnya bukan skill atau kemampuan biasanya yang saya lihat berdasarkan kemampuan mereka bisa atau nggak tapi segimana mereka itu bisa berusaha terutama berusaha untuk bekerja sama dengan teman-temannya, hal ini yang perlu diamati, jadi meskipun karyanya anak-anak misalnya dapat dibilang kurang bagus atau bagaimana tapi menurut saya hal yang paling utama dari kegiatan ini prosesnya.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khoirin Nisa’ dan Bapak Samsul Arifin dapat disimpulkan menurut alat evaluasi sangat penting dan dibutuhkan pada saat pengisian rapor, pelaporan hasil projek untuk saat ini masih dibantu dengan dokumentasi selama kegiatan berlangsung namun masih belum ada instrumen asesmen nya.

Berdasarkan temuan di lapangan dari hasil wawancara, observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi dapat diketahui bahwa bahwa perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila terdapat

⁵⁷Ibu Khoirin Nisa’, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

⁵⁸Bapak Samsul Arifin, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar pancasila di MA Ar-Risalah yang sudah terbentuk terlihat pada setiap kegiatan proyek dalam setiap tim. Yang mana setiap anggota tim yang terdiri dari wali kelas, guru agama, dan guru pendamping saling bekerja sama mulai dari mengkondisikan peserta didik, mempersiapkan bahan dan alat, hingga dalam pelaksanaan proyek yang telah disepakati. Mengenai tingkat kesiapan sekolah bisa dikatakan bahwa tidak semua guru memahami apa itu proyek penguatan profil pelajar pancasila, guru masih belajar otodidak, mengikuti diklat kemudian nantinya diterapkan di sekolah, sehingga penerapannya masih belum ideal. tema yang diangkat adalah gaya hidup berkelanjutan yang mana kegiatannya akan dilangsungkan di TPA Pakusari dengan topik pengelolaan sampah organik dan anorganik. Sekolah belum membuat modul proyek penguatan profil pelajar pancasila sendiri, guru hanya membuat panduan teknis yang sesuai dengan modul yang meliputi tema, keterangan alat dan bahan yang diperlukan dan juga langkah pembuatan proyek yang akan dilaksanakan. Untuk merancang strategi pelaporan hasil Proyek, guru hanya menggunakan pengamatan langsung dan dokumentasi, sekolah tersebut masih belum mempersiapkan instrumen asesmen untuk kegiatan P5 itu sendiri.

2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah

Setelah melakukan perencanaan projek yang telah disepakati, langkah berikutnya yaitu proses pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan tahapan yang dilakukan setelah tahap perencanaan selesai dilakukan. Pada tahap ini guru menerapkan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Dengan demikian proses implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin merupakan proses penerapan dimensi profil pelajar pancasila Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Kreatif kepada peserta didik agar terbentuk karakter yang memiliki kompetensi yang mumpuni.

Penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila di sekolah melibatkan guru dan seluruh anggota sekolah yang secara konsisten menjadi contoh yang baik sehingga dapat dijadikan teladan dan panutan setiap waktu. Penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan dalam proses pembelajaran serta dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Binti Maspupah selaku kepala sekolah, beliau menyatakan bahwa,

“Sebagai kepala sekolah, saya meyakini bahwa memberikan motivasi dan arahan kepada siswa adalah suatu hal yang sangat penting, maka dari itu saya selaku kepala sekolah selalu mendukung projek yang telah disepakati oleh jajaran dewan guru, namun tetap dalam ranah yang sesuai dengan koridor sekolah ini. Dengan memberikan arahan secara konsisten, kami berharap siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai profil pelajar pancasila agar menjadi siswa yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, moral

dan spiritual yang tinggi.”⁵⁹

Wawancara juga dilakukan kepada Ibu Isyati selaku waka kurikulum sekaligus wakil pengarah P5PPRA di MA Ar-Risalah, terkait Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk senantiasa memberikan pemahaman mengenai pentingnya memiliki karakter sebagaimana yang termuat pada dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin. Beliau mengatakan bahwa:

“Dalam proses pelaksanaan, penting bagi semua guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajarannya. Sesuai dengan dimensi yang dirancang sebelumnya Peserta didik bisa menjaga lingkungan sekitar. Menurut saya, guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan arahan kepada siswa untuk memperluas wawasan mereka dan mendalami pengetahuan yang telah mereka pelajari. Termasuk dalam projek yang telah kami diskusikan di awal tadi mbak yang mana kegiatan pelaksanaan ini harus kami pastikan dapat berjalan dengan sebaik mungkin.”⁶⁰

Selain itu mengenai projek yang telah disepakati, Ibu Rahayu mengatakan,

“ Untuk projek yang kita lakukan adalah projek di TPA Pakusari mbak, yang mana dalam hal ini sesuai dengan topic yang sudah dicetuskan tadi bahwa nantinya pelaksanaan Projek P5 di TPA pakusari dilaksanakan dengan siswa mengikuti sosialisasi terlebih dahulu ketika berada di TPA, dalam kegiatan sosialisasi tersebut nantinya akan dijelaskan mbak mengenai tata cara pembuatan pupuk POC.”

⁵⁹ Ibu Binti Maspupah, diwawancara oleh peneliti 24 Mei 2024

⁶⁰ Ibu Isyati, diwawancara oleh peneliti 23 Mei 2024

Selain itu peneliti menanyakan kembali terkait proyek lain yang dilakukan siswa-siswi MA Ar-Risalah ketika sedang berada di TPA Pakusari, beliau mengatakan:

“mengenai proyek lainnya yang kami laksanakan adalah memilah dan memilah sampah organik dan anorganik, yang mana hasil memilah dan memilah sampah, dimana sampah organik siswa mengikuti sosialisasi di TPA itu, untuk sampah anorganik setiap siswa kan kami menjadi beberapa kelompok untuk membuat kerajinan tangan seperti membuat baju, tas dan kerajinan lain yang dipamerkan saat kegiatan bazar berlangsung.”

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila tidak jauh berbeda dengan kegiatan pembelajaran intrakurikuler, namun pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila ini dikemas lebih ringan dan menyenangkan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah menyiapkan sumber belajar atau alat dan bahan, membagi kelompok, tahap pengenalan, tahap aksi dan tahap refleksi atau berbagi

a. Persiapan Sumber Belajar

Pada kegiatan pelaksanaan ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khoirin Nisa', beliau menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang di TPA itu mbak, kami menyampaikan apa saja yang perlu dibawa, karna kegiatan kami disana hanya memilah dan memilah sampah organik & anorganik maka siswa hanya kami suruh membawa Alat tulis saja mbak, untuk mencatat mana sampah organik & anorganik serta mencatat saat sosialisasi pembuatan pupuk POC.”

Selain itu peneliti menanyakan kembali terkait sumber belajar lainnya yang dipersiapkan untuk proyek lanjutan, beliau mengatakan:

“Pertemuan pertama kemarin ya pertama kita sampaikan bahan dan alat yang perlu dibawa, anak-anak membawa plastik dan kertas bekas dari rumah kemudian kita sampaikan secara singkat kembali apa yang akan kita buat. Pertemuan kedua kemarin ini kita sudah mulai merancang desain yang akan kita buat menggunakan barang-barang bekas tersebut mbak, Dan di pertemuan ketiga nanti ini para siswa-siswi akan mulai memotong dan menempelkan barang-barang bekas tersebut sesuai dengan desain yang telah dibuat tadi.”⁶¹

Peneliti menyimpulkan dalam mempersiapkan sumber belajar

Ibu Khoirin Nisa’ menggunakan beberapa alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan, alat dan bahan tersebut disampaikan kepada siswa sehari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas dalam mempersiapkan sumber belajar, dibantu oleh guru agama dan guru pendamping untuk mempersiapkan alat dan bahan, alat dan bahan yang disiapkan seperti gunting, lem, cat, dan kuas yang dibawa masing-masing oleh para siswi.

Senada dengan Rahayu menyatakan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas X, beliau menuturkan bahwa:

“Kalau pelaksanaan tentunya kita berawal dari perencanaan yang sudah kita rencanakan. Yang pertama pasti kita menyiapkan beberapa alat dan bahan yang kita butuhkan. Kemudian kita sosialisasikan kepada anak-anak tentunya terkait dengan tema dan topik yang kita pilih. Kemudian setelah kita sosialisasikan, sosialisasi itu mencakup beberapa alat dan bahan yang harus dibawa atau dipersiapkan oleh peserta didik maupun guru. Jadi untuk alat dan bahan yang sifatnya tidak berat itu kemarin kita bebaskan kepada anak-anak. Kalau yang berat itu kemarin kita ambil dari anggaran sekolah. Jadi tidak semua kita bebaskan kepada anak-anak.”⁶²

⁶¹ Ibu Khoirin Nisa’, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

⁶² Ibu Rahayu, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan jika pada tahap pelaksanaan ia mensosialisasikan terlebih dahulu mengenai alat dan bahan yang harus dibawa, memberikan sosialisasi terkait proyek yang akan dilakukan, memberikan arahan kepada peserta didik terkait langkah-langkah yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proyek yang sudah ditentukan.

b. Mengerjakan Proyek

Pada kegiatan ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rahayu, mengatakan bahwa :

“Saat kegiatan di TPA yang pertama kita lakukan itu mengarahkan siswa untuk memilah dan memilih mana sampah organik & mana sampah anorganik mbak.”



Gambar 4.2

Pengarahan Siswa Memilah & Memilih Sampah⁶³

Setelah itu Peneliti menanyakan kembali kegiatan yang dilakukan di TPA,

“Selanjutnya kita diarahkan oleh pihak TPA untuk mengikuti kegiatan sosialisasi, dimana isi dari sosialisasi tersebut tentang

⁶³ Tempat Pembuangan Akhir Pakusari, “Dokumentasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin,” Oktober 2023.

pemanfaatan sampah & cara pembuatan pupuk POC, siswa langsung diajak untuk mencoba untuk membuat pupuk POC.”

Peneliti menyimpulkan kegiatan yang dilakukan siswa di Tempat Pembuangan Akhir Pakusari yaitu memilah dan memilih sampah organik & anorganik, siswa juga mengikuti kegiatan sosialisasi pembuatan pupuk POC.



Gambar 4.3
Siswa Mengikuti Sosialisasi Pembuatan Pupuk POC⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dan dokumentasi yang didapat, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan P5-PPRA yang dilakukan di TPA yaitu memilah dan memilih sampah organik & anorganik serta sosialisasi pembuatan pupuk POC.

Di pertemuan selanjutnya Ibu Khoirin Nisa' membagi beberapa kelompok didalam kelas untuk mengerjakan projek lanjutan. Projek selanjutnya yaitu pemanfaatan sampah anorganik dimana siswa diarahkan untuk membuat baju, tas dan lainnya dari barang bekas.

⁶⁴ Tempat Pembuangan Akhir Pakusari, “Dokumentasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin,” Oktober 2023

Guru memberi edukasi kepada siswa terkait betapa pentingnya menjaga lingkungan sekitar, membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan karena kebersihan sebagian dari iman. Lalu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok serta menginstruksikan siswa duduk dengan masing-masing kelompoknya, guru menyinggung kegiatan yang akan dilakukan dimana kegiatan pertama yang akan dilakukan yaitu membuat baju, siswa mempersiapkan barang serta bahan yang dibutuhkan setelah itu siswa langsung mengeksekusi membuat baju dari plastik bekas.



Gambar 4.4
Hasil Siswa Membuat Baju Dari Plastik Bekas.⁶⁵

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengamati pada pertemuan selanjutnya mengenai pemanfaatan sampah anorganik, siswa memanfaatkan barang-barang bekas untuk membuat tas dan kerajinan lainnya. Barang-barang yang

⁶⁵ Madrasah Aliyah Ar-Risalah, "Dokumentasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin," Oktober 2023

sudah dibuat oleh siswa tersebut dipamerkan saat kegiatan bazar berlangsung yang dimana kegiatan bazar berlangsung pada bulan Januari.

Dari observasi yang dilakukan peneliti di sekolah MA Ar-Risalah peneliti melihat siswa cukup antusias dalam melaksanakan projek profil pancasila ini, termasuk ketika bazar dilakukan. Mengenai urgensi dari pelaksanaan bazar itu sendiri Ibu ayu mengatakan bahwa

“Mengenai tujuan diadakannya bazar adalah agar para peserta didik memiliki jiwa berwirausaha mbak, yang nantinya hal ini setidaknya akan memberikan mereka wawasan tentang bagaimana cara berwirausaha dan bernegosiasi yang baik, dan ketika projek bazar ini dilaksanakan Alhamdulillah saya melihat para siswa-siswi di sekolah ini cukup antusias dalam melaksanakan kegiatan ini, ya mungkin karena hal ini baru diadakan pertama kali ya, jadi mereka terlihat sangat antusias dalam mengikutinya. Selain itu kegiatan bazar yang telah kami lakukan juga kami lombakan mbak, contohnya adalah lomba stand terbaik dan lomba kelas paling kompak, nah ini yang menjadikan motivasi bagi mereka untuk membuktikan bahwa kelas mereka adalah kelas yang terbaik.”⁶⁶



Gambar 4.5
Kegiatan Bazar di MA Ar-Risalah

⁶⁶ Ibu Rahayu, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

Selain itu untuk mencari data yang lebih dalam peneliti melakukan wawancara kepada Firoh terkait pelaksanaan proyek P5 yang dilakukan di MA Ar-Risalah, ia mengatakan bahwa:

“Proyek penguatan profil pelajar pancasila yang telah dilaksanakan saya rasa sudah cukup bagus mbak, mulai dari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sehingga kegiatan bazar yang telah dilaksanakan. Kami merasa proyek ini sepertinya bisa dikembangkan agar nantinya kami memperoleh manfaat yang lebih besar di kemudian hari.”⁶⁷

Sedangkan Silvi mengatakan bahwa

“Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila saya rasa sudah bisa dikatakan dapat dijalankan dengan baik karena kami sebagai siswa merasakan banyak sekali dampak positif dari kegiatan ini mbak..”⁶⁸

Ketika ditanyakan mengenai dampak positif apa yang mereka dapatkan ia mengatakan bahwa

“salah satu dampak positif yang kami rasakan ketika proyek ini dilaksanakan adalah mengenai kreativitas kita sebagai seorang siswa dapat lebih terasah, karena sebelum-sebelumnya kegiatan ini belum pernah kami laksanakan mbak, dan baru kami laksanakan setelah adanya sosialisasi dari guru kami mengenai proyek penguatan profil pelajar pancasila.”⁶⁹

Sedangkan menurut Firoh ia mengatakan bahwa,

“salah satu dampak positif yang kami rasakan juga dari adanya proyek P5 ini adalah dimana kita sebagai siswa dari MA swasta bisa merasakan bagaimana kreativitas kita dapat terasah, karena biasanya di sekolah swasta kan berbeda mbak mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan.”⁷⁰

⁶⁷ Firoh, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

⁶⁸ Silvi, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

⁶⁹ Silvi, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

⁷⁰ Firoh, diwawancarai oleh peneliti Mei 2024

Sedangkan mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila menurut Firoh, Silvi dan Rizky mereka berpendapat bahwa tidak ada masalah berarti dalam proses pelaksanaannya. Mereka berpendapat bahwa hal ini bisa terjadi karena memang upaya dan support dari pihak sekolah dalam pelaksanaan projek P5-PPRA ini bisa dikatakan cukup efektif dan maksimal sehingga dalam pelaksanaannya dapat dijalankan secara maksimal.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa faktor penghambat pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin di MA Ar-Risalah bisa dikatakan sangat minim. karena upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam menerapkan nilai-nilai komitmen kebangsaan di sekolah ini sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan lingkungan sekolah yang ikut mendukung adanya pelaksanaan projek P5-PPRA. Sehingga nantinya pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di MA Ar-Risalah dengan lancar.

Selain itu, mengenai hal positif yang didapatkan dari adanya pelaksanaan projek P5PPRA ini dengan diadakannya beberapa kegiatan seperti bazar dan memanfaatkan sampah bekas menjadi suatu kerajinan tangan adalah adanya kesadaran bagi siswa untuk ikut serta

menjaga lingkungan yang mereka tinggali serta menumbuhkan jiwa berwirausaha sejak saat ini. Ibu Rahayu mengatakan bahwa:

“Dengan adanya beberapa projek yang telah kami laksanakan nantinya hal ini akan menjadikan sebuah hal yang sangat berharga bahwa pembelajaran tidak hanya terfokus dalam kelas, namun juga bagaimana intisari dalam sebuah pembelajaran dapat kita tuangkan melalui beberapa projek yang menjadikan para peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang dijarkan.”⁷¹

Pernyataan hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil pengamatan dan observasi peneliti mengenai hal positif dari adanya pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah ini. Dan peneliti juga menemukan informasi yang mana dengan diadakannya kegiatan bazar dan daur ulang bahan bekas menjadi suatu kerajinan ini dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam membuat suatu projek.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan P5-PPRA di sekolah ini bisa dikatakan cukup baik dan sudah berjalan. Dapat membentuk karakter peserta didik dengan menjaga lingkungan serta memanfaatkan barang bekas. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik mulai dari mempersiapkan bahan dan alat sebagai sumber belajar, membagi kelompok, pengenalan materi, sampai pengerjaan projek.

⁷¹Ibu Rahayu, diwawancara oleh peneliti 22 Mei 2024

3. Evaluasi implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah

Pada dasarnya evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Dalam kurikulum merdeka penilaian dikenal dengan asesmen. Setiap pembelajaran pasti menginginkan tujuan pembelajarannya sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adanya tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan maka perlu adanya evaluasi sebagai alat ukur untuk mengetahui keberhasilan suatu program atau kegiatan. Namun sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan bahwa Evaluasi dalam kegiatan P5 di MA Ar-Risalah belum terlaksana secara maksimal. Beliau mengatakan bahwa:

“Saat proses pembelajaran serta pada saat kegiatan projek P5 dijalankan, saya secara konsisten memantau karakter siswa didalam kelas. Karakter yang saya amati ya yang sesuai dengan dimensi dalam profil pelajar Pancasila tersebut mbak, mulai dari bagaimana sikap siswa ketika menerima pembelajaran, kerjasama dalam kelompok, keaktifannya ketika pembelajaran berlangsung, jadi hanya dalam aspek itu saja saya mengadakan evaluasi untuk instrumennya sendiri jujur saya belum memiliki. Jadi bisa dikatakan untuk Evaluasi dari implementasi kegiatan P5 ini belum berjalan secara maksimal. namun tetap harapan kami semoga di periode selanjutnya evaluasi dalam kegiatan P5 sudah bisa kami jalankan sesuai dengan instrumen yang diharapkan.”⁷²

Sedangkan ketika ditanyakan mengenai evaluasi dari project P5 yang dijalankan yakni kegiatan ketika di TPA dan kegiatan Bazar, beliau mengatakan bahwa

⁷² Ibu Khoirin Nisa', diwawancara oleh peneliti 22 Mei 2024

“Mengenai evaluasi dari proyek P5 yang kita jalankan ini ada beberapa point sih mbak, contohnya dalam proyek pengolahan sampah nah evaluasi dari kita adalah mengenai penataan barang dari hasil pengolahan sampah tersebut yang dimana mungkin bisa untuk ditata lebih rapi dan menarik, sedangkan untuk kegiatan bazarnya mungkin dari segi tempat fashion show yang mana bisa diberikan panggung agar nantinya para audien bisa lebih jelas dalam mempresentasikan hasil karyanya.”⁷³

Lebih lanjut peneliti menanyakan, tentang bagaimana dari evaluasi

dari proyek P5 yang telah dijalankan kepada ibu Isyati Selaku waka

kurikulum sekaligus wakil pengarah proyek P5 yang dilaksanakan di MA

Ar-Risalah, beliau mengatakan bahwa,

“Setiap kegiatan yang telah berjalan pasti perlu adanya evaluasi, dan kami dengan segenap guru juga telah melakukan evaluasi mbak mengenai apa saja hal-hal yang bisa kita perbaiki demi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah ini dengan lebih baik. Namun apabila yang ditanyakan adalah evaluasi yang sesuai dengan instrumen, kami belum melaksanakan atau ya sama seperti yang dikatakan oleh Ibu Ayu bahwa evaluasinya belum terlaksana secara maksimal. Kita hanya mengevaluasi dalam hal kegiatan yang dilangsungkan seperti dari pihak guru yang memberikan saran agar nantinya kegiatan bazar di periode selanjutnya dapat dijalankan dengan adanya panggung atau pentas yang bertujuan agar hasil yang telah siswa-siswi kerjakan dapat dipresentasikan dengan baik.”⁷⁴

Dari wawancara tersebut diperkuat dengan data observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya fakta dilapangan menunjukkan

evaluasi dari proyek P5 di sekolah tersebut belum terlaksana secara

maksimal hal ini dikarenakan dewan guru belum memiliki instrumen yang

sesuai dengan proyek kegiatan yang dijalankan. Namun dewan guru hanya

⁷³ Ibu Rahayu, diwawancara oleh peneliti 22 Mei 2024

⁷⁴ Ibu Isyati, diwawancara oleh peneliti 25 Mei 2024

memberikan evaluasi berupa saran dan usulan agar projek kegiatan P5 yang dijalankan di periode selanjutnya dapat lebih maksimal.

Tabel 4.3
Hasil Temuan

No	Fokus	Hasil Temuan
1.	Perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila	<p>Dalam Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dibagi menjadi 4 tahapan yaitu</p> <p>Pembentukan Tim Fasilitator Tim fasilitator di sekolah tersebut terdiri dari beberapa dewan guru yang mengikuti Bimtek serta guru agama dan guru pendamping dari masing-masing kelas.</p> <p>Mengidentifikasi Kesiapan Sekolah Sekolah dikatakan masih tergolong tahap awal dan dapat diketahui bahwa ada tidak semua guru memahami tentang projek penguatan profil pelajar pancasila.</p> <p>Merancang Dimensi, Tema Dimensinya yaitu Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan Kreatif Tema dan alokasi waktu yang ditentukan oleh pihak sekolah MA Ar-Risalah adalah Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dan mengangkat topik pengelolaan sampah organik dan anorganik dimana pelaksanaannya dilakukan setiap hari rabu.</p> <p>Menyusun Modul Projek Di sekolah tersebut belum muat modul projek penguatan profil pelajar pancasila sendiri, guru hanya membuat panduan teknis yang meliputi tema, keterangan alat dan bahan yang diperlukan dan juga langkah pembuatan projek.</p> <p>Merancang strategi pelaporan hasil projek Untuk merancang strategi pelaporan</p>

		hasil Projek, guru hanya menggunakan pengamatan langsung dan dokumentasi yang telah dibuat selama pelaksanaan projek, sekolah tersebut masih belum mempersiapkan instrumen asesmen untuk kegiatan P5 itu sendiri.
2.	Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila	<p>Dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dibagi menjadi 2 tahapan yaitu</p> <p>Mempersiapkan Sumber Belajar</p> <p>Pada tahap pelaksanaan hal yang perlu dilakukan adalah mensosialisasikan terlebih dahulu mengenai alat dan bahan yang harus dibawa, memberikan sosialisasi terkait projek yang akan dilakukan, serta memberikan arahan kepada peserta didik. Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh siswi kelas X dalam pelaksanaan Projek P5 antara lain seperti gunting, lem, cat, dan kuas yang dibawa masing-masing oleh para siswi</p> <p>Pengerjaan Projek P5</p> <p>Pengerjaan projek P5 di sekolah ini bisa dikatakan sudah berjalan cukup baik. Pengerjaan projek dilakukan secara berkelompok, guru memberikan penjelasan terkait tema dan kegiatan yang akan dilakukan dan tahap aksi pembuatan projek</p> <p>Sesuai dengan dimensi yang diambil yaitu Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Kreatif ini dapat membentuk karakter siswa. Siswa mampu menjaga lingkungan sekitar ini termasuk akhlak kepada alam dan siswa mampu menghasilkan karya inovatif yang berasal dari sampah Organik & anorganik</p>
3.	Evaluasi implementasi projek penguatan profil pelajar	Evaluasi dalam kegiatan P5 di MA Ar-Risalah belum terlaksana secara maksimal dikarenakan dewan guru belum memiliki instrumen yang sesuai

	pancasila	dengan projek kegiatan yang dijalankan.
--	-----------	---

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah AR-RISALAH

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator tentang perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah Tahun ajaran 2023/2024 dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: Tim fasilitator di sekolah tersebut terdiri dari beberapa dewan guru yang mengikuti Bimtek serta guru agama dan guru pendamping dari masing-masing kelas, Tahap satuan pendidikan Sekolah dikatakan masih tergolong tahap awal dan dapat diketahui bahwa ada tidak semua guru memahami tentang projek penguatan profil pelajar pancasila. Tema projek yang diambil Madrasah Aliyah Ar-Risalah semester ganjil Tahun ajaran 2023/2024 yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan dan mengangkat topik pengelolaan sampah organik dan anorganik. Alokasi waktu projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah dilaksanakan pada tiap hari rabu. Sekolah belum menyusun modul projek sendiri, guru hanya membuat panduan teknis meliputi tema, keterangan bahan yang diperlukan dan langkah-langkah pembuatan projek. Strategi pelaporan hasil projek di Madrasah Aliyah Ar-Risalah, guru hanya menggunakan pengamatan langsung dan

dokumentasi yang telah dibuat saat pelaksanaan proyek, sekolah tersebut belum menggunakan instrumen asesmen untuk P5 itu sendiri.

Pembentukan tim fasilitator proyek yang terdiri dari guru kelas, guru agama, dan guru pendamping kelas masing-masing dan mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan ini sesuai dengan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bahwa tim fasilitator terdiri dari sejumlah pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi proyek profil. Jumlah tim fasilitator disesuaikan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan. Kepala satuan pendidikan dan tim fasilitator merefleksikan dan menentukan tingkat kesiapan satuan pendidikan.⁷⁵

Pembentukan tim ini juga menguatkan teori yang dikemukakan oleh Khusnul Wardan dalam bukunya yang berjudul *Guru Sebagai Profesi* mengemukakan bahwa guru diartikan sebagai yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik.⁷⁶

Merumuskan dimensi, Tema dan alokasi waktu proyek dimana dalam hasil temuan diketahui bahwa tema yang diambil dalam semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 adalah dimensi Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan Kreatif, Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan topik

⁷⁵ Pusmendik, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila."

⁷⁶ Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 108.

pengelolaan sampah organik dan anorganik. Tujuan dari tema Gaya Hidup Berkelanjutan adalah untuk membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar serta pemanfaatan sampah, dan pelaksanaan proyek tersebut dilakukan pada tiap hari rabu. Temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Made Wena dalam bukunya bahwa dari setiap pekerjaan itu harus dirumuskan tujuan pembelajarannya, baik tujuan umum maupun tujuan khusus. Dengan demikian setiap jenis pekerjaan memiliki tujuan yang jelas.⁷⁷

Perlu diketahui bahwa pembelajaran proyek profil ini berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek pada kegiatan intrakurikuler dimana terdapat dimensi profil pelajar pancasila yang menjadi tujuan utama dan fokus dalam pembelajaran ini, akan tetapi pada perencanaan guru belum menentukan dimensi profil apa saja yang menjadi fokus, melainkan guru baru menentukan dimensi di akhir proyek pada saat penilaian rapor. Maka hal tersebut kurang sesuai dengan panduan pengembangan proyek dari pemerintah dimana penentuan dimensi ini harus dilakukan di awal pada saat perencanaan proyek untuk dikembangkan pada tahun ajaran selanjutnya.

Dalam bukunya Made Wena menjelaskan bahwa dalam merumuskan tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara jelas setiap

⁷⁷ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 111.

pekerjaannya, baik tujuan secara umum maupun tujuan secara khusus, dengan demikian tujuan pembelajaran menjadi jelas.⁷⁸

Selanjutnya dalam perencanaan yaitu menyusun modul proyek, hal ini sesuai dengan panduan proyek bahwa pendidik dibebaskan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul proyek yang sudah tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini tim fasilitator Madrasah Aliyah Ar-Risalah belum muat modul proyek penguatan profil pelajar pancasila sendiri, guru hanya membuat panduan teknis yang meliputi tema, keterangan alat dan bahan yang diperlukan dan juga langkah-langkah pembuatan proyek.

Terakhir dalam tahap perencanaan yaitu penyusunan alat evaluasi atau menyusun strategi pelaporan hasil proyek. Mengenai evaluasi Made Wena menyatakan bahwa alat evaluasi harus dirancang secara lengkap, setiap jenis pekerjaan harus dibuatkan alat evaluasinya. Dengan demikian alat evaluasi tersebut dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kerja peserta didik secara keseluruhan.⁷⁹

Dari pembahasan di atas terkait perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah terdapat tahap yang sesuai dan kurang sesuai dengan teori. Pembentukan tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan

⁷⁸ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 110.

⁷⁹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 113.

satuan pendidikan, menentukan, tema dan alokasi waktu proyek, membuat panduan proyek yang disesuaikan oleh kebutuhan, itu sudah sesuai dengan teori dan panduan. Akan tetapi, belum adanya strategi evaluasi yang disusun dengan jelas menimbulkan ketidaksesuaian pada temuan dan teori yang dipaparkan. Ketidaksesuaian ini muncul karena tim fasilitator mulai awal tidak merinci secara jelas terkait tujuan yang ingin dicapai berkaitan dengan dimensi apa saja yang ingin dicapai dan tidak merinci secara jelas pula alat evaluasi apa dan jenis pekerjaan apa yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didiknya.

2. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah perencanaan dibuat. Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah tema Gaya Hidup berkelanjutan topik pengelolaan sampah organik dan anorganik menunjukkan langkah-langkah mulai dari mempersiapkan sumber belajar, pembagian kelompok, penyampaian materi terkait tema, topik dan kegiatan yang akan dilakukan hingga pengerjaan proyek. Sesuai dengan dimensi yang diambil yaitu Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Kreatif ini dapat membentuk karakter siswa. Siswa mampu menjaga lingkungan sekitar ini termasuk akhlak

kepada alam dan siswa mampu menghasilkan karya inovatif yang berasal dari sampah Organik & anorganik.

Hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA) di Madrasah Aliyah Ar-Risalah Tahun ajaran 2023/2024 ini menguatkan teori pada Made Wena dimana mempersiapkan sumber belajar dengan memberitahukan dan menginstruksikan kepada peserta didik terkait bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proyek sehari sebelumnya. Menjelaskan materi tema terkait topik dan langkah-langkah. Guru membagi kelompok dan melanjutkan pengerjaan proyek yaitu membuat baju, tas dan lainnya.

Langkah-langkah aktivitas proyek profil di madrasah Aliyah Ar-Risalah kurang sesuai dengan salah satu contoh alur panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dari Kemendikbud.⁸⁰ Salah satu contoh pengembangan alur aktivitas proyek yaitu dengan beberapa tahap:

- a Temukan, menggali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim
- b Bayangkan, menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik
- c Lakukan, wujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata

⁸⁰ Pusmendik, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila."

d) Bagikan, menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi

Dalam hal ini guru memberikan pengenalan terkait sampah, untuk menggali permasalahan lingkungan sekitar dalam hal ini guru mengajak peserta didik ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pakusari untuk memilah sampah organik dan anorganik agar mengetahui bagaimana cara pemanfaatannya. Aksi nyata ini diwujudkan dengan mengetahui bagaimana pembuatan pupuk POC dari sampah organik, siswa juga membuat produk berupa baju, tas dan lainnya dari sampah anorganik.

3. Evaluasi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Di Madrasah Aliyah Ar-Risalah

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dan mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan temuan peneliti melalui wawancara menunjukkan jika dalam evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA) hanya menggunakan satu jenis evaluasi yaitu evaluasi proses. Belum adanya alat evaluasi yang dirancang dikarenakan pembelajaran projek ini masih baru dilaksanakan. Adapun dalam evaluasi proses yang dilakukan meliputi sikap, keaktifan peserta didik, kerjasama kelompok selama proses pelaksanaan berlangsung.

Dalam buku Made wena menerangkan bahwa tahap evaluasi merupakan suatu proses yang tidak dapat dihilangkan, untuk dapat mengetahui efektivitas suatu kegiatan dan mampu mengetahui kemampuan belajar peserta didik maka harus dibuat instrumen evaluasi yang lengkap dan dengan prosedur evaluasi yang benar, hal tersebut bertujuan juga untuk dapat mengetahui keperluan perbaikan program pembelajaran.⁸¹

Menurut buku panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pengolahan hasil asesmen, tim fasilitator dapat mengembangkan beragam strategi dengan menggunakan bentuk dan instrumen asesmen yang bervariasi. Tujuan dari pengolahan hasil asesmen ini adalah untuk menentukan pencapaian peserta didik secara menyeluruh.⁸²

Berdasarkan temuan peneliti dan teori yang telah dipaparkan dapat diketahui jika temuan dalam evaluasi proyek kurang sesuai dengan teori yang dipaparkan, meskipun evaluasi proses juga sudah dilaksanakan melalui pengamatan selama kegiatan namun perlu adanya bentuk evaluasi yang disusun dengan jelas agar dapat memudahkan guru dalam penilaian dan dapat dijadikan pula sebagai data yang akurat untuk pertimbangan tindak lanjut proyek selanjutnya.

⁸¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 117.

⁸² Puspendik, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila."

Akan tetapi evaluasi proses ini juga bukan sepenuhnya salah. Evaluasi proses yaitu evaluasi yang ditunjukkan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenai kelancaran proses, kesesuaian dengan rencana, faktor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan dan sejenisnya.⁸³



⁸³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 304.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas tentang “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA) Untuk Meningkatkan Pembelajaran dan Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ar-Risalah” maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila terdapat tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar pancasila di MA Ar-Risalah yang sudah terbentuk terlihat pada setiap kegiatan proyek dalam setiap tim. Yang mana setiap anggota tim yang terdiri dari wali kelas, guru agama, dan guru pendamping saling bekerja sama mulai dari mengkondisikan peserta didik, mempersiapkan bahan dan alat, hingga dalam pelaksanaan proyek yang telah disepakati. Mengenai tingkat kesiapan sekolah bisa dikatakan bahwa tidak semua guru memahami apa itu proyek penguatan profil pelajar pancasila, guru masih belajar otodidak, mengikuti diklat kemudian nantinya diterapkan di sekolah, sehingga penerapannya masih belum ideal. Dimensi yang diambil yaitu Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME tema yang diangkat adalah gaya hidup berkelanjutan yang mana kegiatannya akan dilangsungkan di TPA Pakusari dengan topik pengelolaan sampah organik dan anorganik. Sekolah belum membuat modul proyek penguatan profil pelajar pancasila sendiri, guru hanya

membuat panduan teknis yang sesuai dengan modul yang meliputi tema, keterangan alat dan bahan yang diperlukan dan juga langkah pembuatan proyek yang akan dilaksanakan. Untuk merancang strategi pelaporan hasil Proyek, guru hanya menggunakan pengamatan langsung dan dokumentasi, sekolah tersebut masih belum mempersiapkan instrumen asesmen untuk kegiatan P5 itu sendiri.

2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah dilaksanakan dengan mempersiapkan terlebih dahulu mengenai apa saja kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek tersebut, membagi kelompok, pengenalan materi terkait tema dan apa kegiatan yang dilakukan, dan melanjutkan pengerjaan proyek yaitu membuat baju, tas dan lainnya yang dimana hasil tersebut dipamerkan saat kegiatan bazar berlangsung. Sesuai dengan dimensi yang diambil yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan Kreatif ini dapat membentuk karakter siswa. Siswa mampu menjaga lingkungan sekitar ini termasuk akhlak kepada alam dan siswa mampu menghasilkan karya inovatif yang berasal dari sampah Organik & anorganik.
3. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah dilakukan oleh guru di MA Ar-Risalah dalam implementasi Proyek penguatan profil pelajar pancasila pada kegiatan evaluasi ini sekolah tersebut belum terlaksana

secara maksimal hal ini dikarenakan dewan guru belum memiliki instrumen yang sesuai dengan proyek kegiatan yang dijalankan.

B. Saran-saran

Agar Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA) Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran dan Pengembangan Karakter siswa di Madrasah Aliyah Ar-Risalah apat berembang lebih baik setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti membetikan saran yang membengun, sebagai berikut :

1. Untuk lembaga Madrasah Aliyah Ar-Risalah hendaknya mengembangkan program-program yang sudah berjalan khususnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA). Sekiranya dapat memberikan lebih banyak pelatihan kepada dewan guru khususnya terkait pembelajaran berbasis proyek, sehingga penerapan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat tersusun rapi dan dilaksanakan secara tepat.
2. Untuk tim fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA) di Madrasah aliyah Ar-Risalah diharapkan untuk lebih mendalami proyek penguatan profil pelajar pancasila, sehingga pelaksanaan proyek ini dapat berjalan dengan maksimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan bahasan topik yang lebih difokuskan pada instrumen evaluasi

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil
Alamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Haris Wanto, “Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City”, *Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 2, No. 1, (2017), 42, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/2365/1505>
- Aruncaya, Vivi, “*Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Ppkn Di Smk Negeri 1 Jeneponto.*”, (Skripsi, Universitas Bosowa, 2023)
- Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori & Proses* (Jakarta: Pt. Buku Kita, 2008)
- Dewi Dian Kartika , “*Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Nilai Karakter Peserta Didik Di Sdn 01 Sumamukti Way Kanan*”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2023)
- Hamdani. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2011.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih*. Bogor : Sygma Exagrafika. 2010.
- Listianigsih, Nur “*Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Di Sd Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.*”, (Skripsi, UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2007).
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010)
- Pusmendik. “Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2021.
- Putri Nadila , “*Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*”, (Skripsi, UIN Raden Mas Said, 2023).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2019.
- Zaim, Muhammad. “Tujuan Pendidikan Islam Perspektif |Al-Quran Dan Hadis.” *Muslim Heritage* 4, no. 2 (2019).

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya Offset 2014)



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Khoirotul Maulida
NIM : 204101010040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur plagiasi karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dibuat atau dibuat orang lain. Kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur plagiasi dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 25 November 2024



Rizka Khoirotul Maulida

Lampiran 1 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajara Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5-PPRA) Untuk meningkatkan pembelajaran dan pengembangan karakter di Madrasah Aliyah Ar-Risalah	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> Membentuk tim fasiltator Mengidentifikasi kesiapan sekolah Menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek Menyusun modul proyek Menyusun strategi pelaporan proyek Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> Pengenalan Bayangkan Aksi Refleksi Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> Mendokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Informan: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Guru Siswa Referensi <ol style="list-style-type: none"> E-Book (Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif Jenis Penelitian: Deskriptif Lokasi Penelitian: Madrasah Aliyah ARRISALAH Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara dokumentasi Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Reduksi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasa Aliyah Ar-Risalah? Bagaimana Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah

	Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin	dan melaporkan hasil projek b. Evaluasi dan tindak lanjut Projek	penelitian	<ul style="list-style-type: none"> b. Triangulasi Teknik 7. Tahap- tahap penelitian <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap pra penelitian b. Tahap kegiatan penelitian c. Tahap penyelesaian 	Aliyah Ar-Risalah? 3. Bagaimana Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatn lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah?
--	--	---	------------	---	--

Lampiran 2 Analisis Kesiapan Satuan Pendidikan

HASIL ANALISA KESIAPAN SATUAN PENDIDIKAN
MADRASAH ALIYAH AR-RISALAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No	INDIKATOR	TAHAP AWAL	TAHAP BERKEMBANG	TAHAP LANJUTAN	KETERANGAN
1.	Apakah pembelajaran berbasis projek sudah menjadi kebiasaan Apakah sudah lintas disiplin Apakah sekolah memiliki sistem yang mendukung pembelajaran berbasis projek	1. Satuan pendidikan belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis projek	1. Satuan pendidikan sudah memiliki sistem untuk pembelajaran berbasis projek	1. Pembelajaran berbasis projek sudah menjadi kebiasaan atau pendidikan	
2.	Seberapa banyak pendidik yang pernah melaksanakan pembelajaran berbasis projek	2. Konsep pembelajaran berbasis projek baru diketahui pendidik	2. Konsep pembelajaran berbasis projek sudah dipahami sebagian pendidik	2. Konsep pembelajaran berbasis projek sudah dipahami semua pendidik	
3.	Apakah sudah ada keterlibatan mitra	3. Satuan pendidikan menjalankan projek secara internal (tidak melibatkan pihak luar)	3. Satuan pendidikan mulai melibatkan pihak diluar untuk membantu salah satu aktivitas projek	3. Satuan pendidikan menjalin kerjasama dengan pihak mitra diluar satuan pendidikan agar dampak projek dapat diperluas secara berkelanjutan	Madrasah Auyah Ar-Risalah Meubatkan TPA Patu Sari pada Proyek Pengabdian Sampah Organik & Anorganik

Note: Madrasah Auyah Ar-Risalah masih pada tahap awal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQI
 JEMBER



Lampiran 3 Rencana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

**PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN
PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN MA AR RISALAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

Dengan mengangkat tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” yang mengacu pada profil pelajar pancasila, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin ini di tunjukkan untuk membangun kesadaran peserta didik terkait pentingnya menjaga lingkungan sekitar dengan memanfaatkan sampah organik dan anorganik.

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4 Sosialisasi P5 PPRA	5	6	7
8	9	10	11 Kegiatan P5 PPRA	12	13	14
15	16	17	18 Kegiatan P5 PPRA	19	20	21
22	23	34	25 Kegiatan P5 PPRA	26	27	28
29	30	31				

- **Rapat Bulanan :** Penentuan tanggal pemberangkatan ke TPA dan koordinator.
- **Sosialisasi :** Terkait yang akan dilakukan kedepan, mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan
- **Kegiatan 1 :** Kunjungan ke TPA (Tempat Pembuanan Akhir) mengamati cara pengolahan sampah organik dan anorganik
- **Kegiatan 2 :** Pembuatan prakarya dari barang bekas (sampah organik/ anorganik)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4 Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

MODUL PROJEK

**PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN
PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN**

TEMA : GAYA HIDUP BERKELANJUTAN

**TOPIK PROJEK : PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK &
ANORGANIK**

1. Informasi Umum

A. Identitas

Nama Penyusun : Rahayu Irma Ayu Wati, S.Si

Nama Institusi : MA AR-RISALAH

Kelas : X

Alokasi Waktu : 9JP

B. Alat dan Bahan

Organik

- Air Lindi
- Molase
- Em4
- Air Kapur

Anorganik

- Plastik
- Koran bekas
- Pisau cutter
- Gunting
- Lem
- Tongkat kayu
- Tali rafia

C. Target Peserta Didik : Siswa kelas X

D. Relevansi Tema dan Topik Proyek

- Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

- Topik Projek : Pengelolaan sampah organik & anorganik
- Relevansi Tema & Topik :
Dengan memanfaatkan sampah organik & anorganik dapat menghasilkan karya yang bernilai ekonomis.

1. Komponen Inti

A. Deskripsi Singkat Projek

Menciptakan produk yang memiliki nilai jual dari sampah organik & anorganik

B. Dimensi dan Sub Elemen dari Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin

Dimensi : 1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

Elemen :

Akhlak kepada alam

Sub elemen :

Peserta didik mampu menjaga lingkungan alam sekitar

Dimensi : 2. Kreatif

Elemen :

Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Sub elemen :

Peserta didik mampu menghasilkan karya inovatif yang bernilai ekonomis yang berasal dari sampah organik & anorganik.

C. Target Pencapaian Diakhir Fase A

Setelah mengikuti kegiatan P5PPRA Peserta didik mampu menjaga lingkungan sekitar dan mampu menghasilkan karya inovatif bernilai ekonomis yang berasal dari sampah organik & anorganik.

D. Alur Kegiatan Projek

1. Pengenalan

Guru mata pelajaran yang berkolaborasi :

- Mensosialisasikan materi P5PPRA (Pengertian, tujuan, dan manfaat kegiatan P5PPRA)
- Memperkenalkan tema projek
- Memperkenalkan elemen dan sub elemen projek

2. Kontektualisasi

Peserta didik

- Menggali informasi terkait sampah organik & anorganik

- Melakukan survei lingkungan terkait sampah organik & anorganik
 - Memilah dan memilih sampah organik dan anorganik
 - Menentukan jenis produk yang akan di kerjakan
3. Aksi
- Peserta didik dibawah bimbingan pendidik menyusun proposal/rencana kegiatan projek
 - Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
 - Mengerjakan projek dibawah bimbingan pendidik (di tempat yang sudah disepakati)
 - Projek di kerjakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan
 - Merencanakan pemasaran hasil projek
4. Refleksi
- Pendidk dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil projek
5. Tindak Lanjut
- Berdasarkan hasil refleksi,pendidik dan peserta didik merencanakan tindak lanjut terhadap projek yang sudah dilaksanakan

Asesmen

**Rubik Asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan
Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin
(Gaya Hidup Berkelanjutan)**

No	Indikator Yang Diamati	Deskripsi	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Perencanaan	1. Peserta didik mampu memilah dan memilih limbah yang akan di olahnya 2. Peserta didik mampu melahirkan ide kreatif terkait limbah yang akan di jadikannya projek 3. Pesrta didik mampu membuat		

		proposal/perencanaan pembuatan projek		
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan tepat dan lengkap 2. Peserta didik dapat mengerjakan projek sesuai langkah yang sudah di rencanakan 3. Peserta didik dapat menyelesaikan projek tepat waktu 4. Peserta didik dapat melakukan pengemasan produk dengan bentuk yang menarik 		
3.	Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk (hasil karya) yang berasal dari sampah organik yang bernilai jual 2. Produk (hasil karya) yang berasal dari sampah anorganik yang bernilai jual 3.Video berisi proses pengerjaan projek sampai menghasilkan produk (karya) yang bernilai jual 		

Lampiran 5 Transkrip Observasi dan Wawancara

A. Pedoman Observasi

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru mempersiapkan sumber belajar proyek	✓		Guru & tim fasilitator menyiapkan alat & bahan yang akan dibutuhkan
2.	Guru menggunakan modul yang telah disusun dalam perencanaan pembelajaran	✓		Guru menggunakan modul dari pemerintah yang di buat dalam bentuk panduan teknis, bermuat tema, keterangan Alat dan bahan, serta langkah & pembuatan proyek
3.	Guru menggunakan media pembelajaran selama melakukan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin	✓		<p>Mesi yang digunakan saat di IPA yaitu Buku / alat tulis.</p> <p>sedangkan dalam pembuatan proyek dari sampah Anorganik guru mengingatkan siswa y/ mempersiapkan plastik, koran, pisau/ cutter, gunting, lem Tunggak kayu, tali rafia</p> <p>kegiatan sosialisasi pembuatan Pupuk POC</p>
4.	Siswa aktif dalam pembelajaran Proyek	✓		Siswa Antusias saat pelaksanaan / adanya kegiatan PE ini

Dalam proses Evawasi, Guru hanya menggunakan pengamatan langsung saat kegiatan berlangsung. tidak ada instrumen evawasi yang sesuai y/ proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Perihal adanya kebijakan kurikulum merdeka dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil belajar rahmatan lil alamin Bagaimana tanggapan Ibu terkait kebijakan tersebut dan bagaimana MA Ar Risalah menerapkannya
2. Bagaimana peran Ibu selaku kepala sekolah dalam mengarahkan tenaga pendidik dalam membentuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin.
3. Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun pendidik di Madrasah Aliyah Ar-Risalah untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajaran materi alamin
4. Apa dampak yang dirasakan oleh pihak sekolah maupun peserta didik dengan adanya keberadaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajaran rahmatan lil alamin.

C. Pedoman Wawancara Guru Madrasah Aliyah Ar- Risalah

1. Bagaimana kesiapan yang dilakukan guru pada penerapan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin?
2. Bagaimana pemahaman guru terkait Proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin? *sebagian guru banyak yang belum memahami tentang PSPPA ini*
3. Bagaimana proses perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan rofil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah?

① Pelaksanaan di TPA pakucari Meman & memilih sampat organik & Anorganik, serta sosialisasi Pembuatan pupuk poc
② Di sekolah siswa si baik beberapa faatun. membuat tas, baju dll.

4. Bagaimana proses pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin? *tidak ada*
5. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan selama proses pelaksanaan Project penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin? *Evaluasi dilakukan saat kegiatan (Pengamatan langsung) tidak ada instrumen.*

- D. Pedoman Wawancara Siswa
1. Bagaimana proses pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah?
 2. Apa dampak yang siswa rasakan setelah adanya kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah ini?

Lampiran 6 Lampiran Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6281/In.20/3.a/PP.009/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA ARRISALAH

Jln Ponpes salafiyah Dusun Curah Kates, Desa klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Je

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010040
Nama : RIZKA KHOIROTUL MAULIDA
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN DI MADRASAH ALIYAH ARRISALAH" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Binti Maspupah, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 April 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KHOTIBUL UMAM



Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PONDOK PESANTREN ARRISALAH

يُؤَسَّسَةُ الْيَوْمِ بِمَدِينَةِ الرَّسُولِ الْكَرِيمِ

MADRASAH ALIYAH ARRISALAH

Jalan Pon Pes Salafiyah CurahKates Klompangan Ajung Jember (68175)
Handphone: 089633309166, Email: arrisalahcurahkates@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. B.104/Ma.13.32.001/PP.06/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Binti Maspupah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Asal sekolah : Madrasah Aliyah Ar-Risalah

Menerangkan bahwa,

Nama : Rizka Khoirotul Maulida
NIM : 204101010040
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq

1. Telah melaksanakan penelitian di Lembaga Madrasah Aliyah Ar-Risalah dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin di Madrasah Aliyah Ar-Risalah".
2. Bahwa selama melaksanakan penelitian yang bersangkutan berdedikasi tinggi dan berkelakuan baik.

Demikian keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Mei 2024

Kepala Madrasah

MA Ar-Risalah,

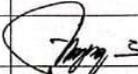
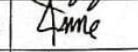
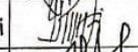
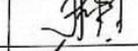
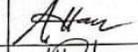
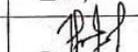
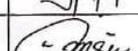
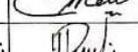
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER



Binti Maspupah, S.Pd.I.

Lampiran 8 Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN
PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (P5-PPRA)
DI MADRASAH ALIYA AR-RISALAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Hari/Tanggal Penelitian	Deskripsi kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	Senin, 29 April 2024	Pengantaran surat izin penelitian	Lutfi Taqudin .s.pd	
2.	Senin, 6 Mei 2024	Wawancara Kepala Sekolah	Binti Maspupah, s.pd.	
3.	Selasa, 7 Mei 2024	Wawancara Waka Kurikulum	Isyati, S.E	
4.	Rabu, 8 Mei 2024	Wawancara Koordinator P5	Rahayu Irma Ayu Wati, S.Si	
5.	Senin, 13 Mei 2024	Wawancara Guru kelas X	Khorrin Nisa', s.pd	
6.	Selasa, 14 Mei 2024	Wawancara Tim Fasilitator P5	Samsul Anfin, s.pd	
7.	Rabu, 15 Mei 2024	Wawancara Koordinator P5, Observasi	Rahayu Irma Ayu Wati. s.si	
8.	Kamis, 16 Mei 2024	Wawancara Guru Kelas X, Observasi	Khorrin Nisa', s. pd	
9.	Jum'at, 17 Mei 2024	Wawancara siswa	Firoh & SILVI	
10.	Jum'at, 17 Mei 2024	Dokumen terkait	Rahayu Irma Ayu Wati, s.si	
11.	Senin, 20 Mei 2024	Pengambilan surat keterangan telah melakukan penelitian	Lutfi Taqudin, s.pd	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Mei 2024



Binti Maspupah, S.Pd.I

Lampiran 9 Biodata Penulis



Nama : Rizka Khoirotul Maulida
NIM : 204101010040
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 15 Mei 2002
Alamat : Dsn Curah kates Ds Klompangan Kec Ajung
Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Miftahul Huda
2. MI Miftahul Huda
3. MTs Miftahul Huda
4. MA Ar-Risalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER